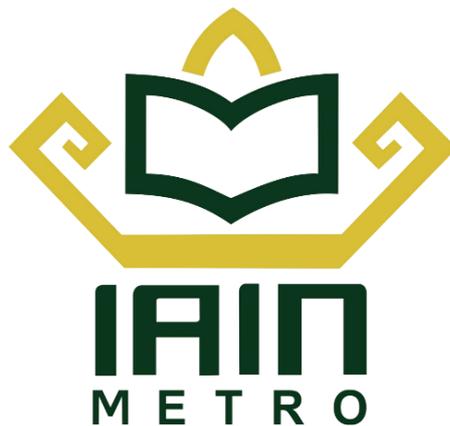


SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA IQRA' TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK
DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN
RAMAN UTARA**

**Oleh:
ZAKARIA FARHAN
NPM. 2101011104**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA IQRA' TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK
DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN
RAMAN UTARA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ZAKARIA FARHAN
NPM. 2101011104**

Pembimbing: Riana Anjarsari, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -

Lampiran : I (satu) berkas

Perihal: **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Zakaria Farhan
NPM : 2101011104
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19760805142007101003

Metro, 30 Desember 2024

Pembimbing,



Riana Anjarsari, M.Pd

NIP.

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA
DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA

Nama : Zakaria Farhan

NPM : 2101011104

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Desember 2024
Pembimbing,



Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.motrouniv.ac.id; e mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6033/(n-78.1)/D/PP-009/01/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA, disusun oleh: Zakaria Farhan, NPM 2101011104, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/31 Desember 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Riana Anjarsari, M.Pd
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 1989903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA

Oleh:
ZAKARIA FARHAN

Media iqra' merupakan salah satu perangkat pembelajaran membaca huruf hijaiyah yang sangat terkenal di Indonesia, terutama karena kesederhanaan dan kepraktisannya yang membuatnya banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan. Di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berperan sebagai lembaga pendidikan informal yang strategis dalam membantu anak-anak mempelajari huruf hijaiyah. Guru-guru di TPQ menggunakan media iqra' sebagai sarana utama dalam proses pengajaran membaca huruf hijaiyah, dengan harapan dapat membantu anak-anak belajar membaca dengan baik dan benar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah Pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara?" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 46 sampel anak yang berasal dari tiga TPQ di desa Ratna Daya. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis pada program SPSS versi 25.0. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada media iqra sebesar 0,395 ($> 0,05$) dan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah 0,200 ($> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi 0,878 ($> 0,05$), sehingga data dinyatakan homogen. Uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $7,237 > 1,679$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji pengaruh variabel X dan Y mendapatkan R Square sebesar 0,762 yang berarti 76,2% variabel kemampuan membaca huruf hijaiyah dipengaruhi oleh variabel media iqra' sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa ada pengaruh sebesar 76,2% penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TPQ Desa Ratna Daya, kecamatan Raman Utara. Oleh karena itu sangat penting untuk benar-benar memaksimalkan media iqra' agar dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

Kata Kunci: Media Iqra', Membaca Huruf Hijaiyah, TPQ

ABSTRACT

THE EFFECT OF IQRA' MEDIA USE ON CHILDREN'S ABILITY TO READ HIJAIYAH LETTERS AT TPQ RATNA DAYA VILLAGE, RAMAN UTARA DISTRICT

By:
ZAKARIA FARHAN

Iqra' media is one of the most famous learning tools for reading hijaiyah letters in Indonesia, especially because of its simplicity and practicality which makes it widely used in various educational institutions. In Ratna Daya Village, Raman Utara District, the Al-Qur'an Education Park (TPQ) plays a role as a strategic informal educational institution in helping children learn hijaiyah letters. Teachers at TPQ use iqra' media as the main tool in the process of teaching hijaiyah letters, with the hope of helping children learn to read well and correctly.

The formulation of the problem in this study is "Is There an Effect of Using Iqra' Media on Children's Ability to Read Hijaiyah Letters at TPQ Ratna Daya Village, Raman Utara District?" This study aims to analyze the effect of using iqra' media on children's ability to read hijaiyah letters at TPQ Ratna Daya Village, Raman Utara District.

This study uses a quantitative method involving 46 child samples from three TPQs in Ratna Daya Village. The data were analyzed using normality test, homogeneity test, and hypothesis test in SPSS version 25.0. The results of the normality test showed a significance value on the iqra media of 0.395 (> 0.05) and on the ability to read hijaiyah letters 0.200 (> 0.05), which means that the data is normally distributed. The homogeneity test produced a significance value of 0.878 (> 0.05), so the data was declared homogeneous. Hypothesis testing with simple linear regression analysis showed a significance value of 0.000 (< 0.05), with a calculated t value greater than the t table value of $7.237 > 1.679$, so H_a was accepted and H_o was rejected. The results of the test of the influence of variables X and Y obtained an R Square of 0.762, which means that 76.2% of the variable of the ability to read the hijaiyah letters is influenced by the iqra' media variable, while the rest is influenced by other factors.

Based on the results of the study, it was concluded that there was an influence of 76.2% of the use of iqra' media on the ability to read children's hijaiyah letters at TPQ Ratna Daya Village, Raman Utara District. Therefore, it is very important to really maximize the iqra' media in order to improve children's ability to read hijaiyah letters.

Keywords: Iqra' Media, Reading Hijaiyah Letters, TPQ

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAKARIA FARHAN
NPM : 2101011104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Desember 2024
Yang Menyatakan



Zakaria Farhan
NPM. 2101011104

MOTTO

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah oleh kalian Al-Qur’an. Karena ia (Al-Qur’an) akan datang pada Hari Kiamat kelak sebagai pemberi syafa’at bagi orang-orang yang rajin membacanya.” (HR. Muslim) ¹

¹ HR. Muslim

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rendah hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda agung Muhammad SAW, yang insyaallah memberi syafaatnya kelak aamin. Penulis dengan bangga mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak Masirun dan almh Ibu Tarmiyah yang tulus membesarkan, mendo'akan, serta membimbingku dengan ikhlas, secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua mengarahkan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini.
2. Adikku Maulana Azka Syarief yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Dosen Pembimbingku ibu Riana Anjarsari, M.Pd yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-temanku seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Ibu Riana Anjarsari, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala desa, guru-guru TPQ dan semua tokoh yang terlibat di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi dan akan diterima dengan lapang dada. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pada bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 30 Desember 2024
Penulis



Zakaria Farhan
NPM. 2101011104

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiiiiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Media Iqra'	14
1. Definisi Media Iqra'	14
2. Langkah-langkah Penerapan Media Iqra'	17
3. Indikator Penggunaan Media Iqra'	22
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Iqra'	22
B. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah	26
1. Definisi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.....	26

2. Keutamaan Membaca Huruf Hijaiyah.....	30
3. Indikator Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.....	32
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.....	35
C. Pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	67
3. Pengujian Hipotesis	71
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Populasi.....	47
2. Tabel 3.2 Angket atau Kuesioner.....	49
3. Tabel 3.3 Rubrik Penilaian	51
4. Tabel 3.4 Kisi-kisi angket	53
5. Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes	54
6. Tabel 3.6 Kisi-kisi Rubrik Penilaian.....	55
7. Tabel 4.1 Daftar Kepala Desa	61
8. Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	63
9. Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	63
10. Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	64
11. Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana	64
12. Tabel 4.6 Jumlah Lembaga Pendidikan	65
13. Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Media Iqra'.....	67
14. Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel X	68
15. Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	69
16. Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	70
17. Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Sederhana X dan Y.....	72
18. Tabel 4.12 Hasil Uji Pengaruh Variabel X dan Y.....	73

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Peta Desa Ratna Daya 66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi..... 82
2. Lampiran 2 Outline 83
3. Lampiran 3 Alat Pengumpul Data Angket..... 85
4. Lampiran 4 Alat Pengumpul Data Tes..... 87
5. Lampiran 5 Alat Pengumpul Data Rubrik Penilaian 88
6. Lampiran 6 Hasil Angket Media Iqra' 90
7. Lampiran 7 Hasil Tes Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah 91
8. Lampiran 8 Hasil Rubrik Penilaian..... 92
9. Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka Prodi..... 94
10. Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan 95
11. Lampiran 11 Surat Izin Prasurvey 96
12. Lampiran 12 Surat Balasan Prasurvey 97
13. Lampiran 13 Surat Izin Research..... 98
14. Lampiran 14 Surat Balasan Research 99
15. Lampiran 15 Surat Tugas 100
16. Lampiran 16 Tabel Distribusi Nilai r Product Moment 101
17. Lampiran 17 Tabel Distribusi Nilai t 102
18. Lampiran 18 Hasil Tes Turnitin..... 103
19. Lampiran 19 Dokumentasi..... 106
20. Lampiran 20 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi..... 109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama tentu memiliki peran begitu penting dalam membimbing manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Berbagai cara yang dapat dilakukan adalah dengan melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.² Dalam pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam salah satu aspek yang penting ialah dengan mempelajari huruf hijaiyah, karena merupakan langkah dasar yang harus dikuasai oleh seorang Muslim sebagai pondasi awal dalam mempelajari Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum pertama bagi agama Islam. Lebih lanjut, dalam mempelajari membaca huruf hijaiyah dapat menggunakan berbagai media, salah satunya yaitu media iqra'.³

Iqra' merupakan salah satu media yang paling populer dalam pengajaran membaca huruf hijaiyah pada berbagai TPQ di wilayah Indonesia saat ini. Pada tahun 1990-an, KH As'ad Humam dari Yogyakarta menciptakan media ini yang berjudul "Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an". Media iqra' dikenal karena pendekatannya yang sistematis, sederhana, dan praktis. Media iqra' ini terdiri dari enam jilid buku yang menyediakan tahapan

² Ma'muroh, *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah* (Publica Indonesia Utama, 2021), 32.

³ Azwar Rahmat dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Edu Publisher, 2021), 5.

pembelajaran yang terstruktur dan jelas, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penggunaan tanda baca, hingga penguasaan hukum tajwid.⁴

Dalam hal mempelajari membaca huruf hijaiyah, Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara menyelenggarakan program pengajaran, terutama untuk kalangan anak-anak, agar mereka mengenal huruf hijaiyah sejak dini yaitu dengan melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Anak-anak yang belajar di TPQ umumnya berusia antara 6 hingga 12 tahun atau berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Program ini bertujuan untuk menanamkan dasar-dasar pengetahuan agama yang kuat sejak usia dini.⁵

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan lancar. Berdasarkan prasurvey melalui observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 4 Agustus 2024, ditemukan beberapa kendala. Salah satunya adalah kurangnya partisipasi aktif dari beberapa anak selama kegiatan pembelajaran, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi atau minat. Selain itu, durasi pembelajaran yang terbatas, yaitu sekitar satu jam antara waktu maghrib hingga isya' juga menjadi tantangan tersendiri. Dengan waktu yang relatif singkat ini, guru sering kali kesulitan memberikan perhatian penuh kepada setiap anak, sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan mungkin tidak tercapai dengan maksimal.⁶

⁴ Bahrani, Yuli Agustiyani, dan Siti Aisyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis* (Bening Media Publishing, 2022), 28.

⁵ Observasi di TPQ Nurul Huda 2 Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara pada tanggal 4 Agustus 2024 pukul 18:40

⁶ Observasi di TPQ Nurul Huda 2 Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara pada tanggal 4 Agustus 2024 pukul 18:40

Di sisi lain, guru TPQ berperan sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Guru yang berkompeten dan berdedikasi juga dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Di desa Ratna Daya ini, media iqra' digunakan sebagai sarana pengajaran dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar.⁷

Di desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara, TPQ menjadi salah satu lembaga pendidikan informal yang memiliki peran strategis dalam mempelajari huruf hijaiyah bagi anak-anak. Guru-guru TPQ di desa Ratna Daya menggunakan media iqra' sebagai sarana utama dalam pengajaran membaca huruf hijaiyah. Penggunaan media iqra' ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Namun, meskipun media iqra' telah digunakan, masih terdapat juga perbedaan antusias dan partisipasi aktif di kalangan anak-anak.⁸

Dalam media iqra' terdapat perbedaan dengan media yang lain, yaitu sistem pengajarannya yang dimodifikasi ulang dan lebih praktis. Oleh karena itu, media iqra' merupakan salah satu cara sederhana untuk mempelajari kalangan anak-anak dalam membaca huruf hijaiyah yang lebih baik serta membangun kapasitas generasi islami dengan mudah. Keenam jilid (enam tingkatan) mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 yang menyusun buku iqra' mempunyai tujuannya tersendiri. Pedoman pengajaran disertakan pada setiap

⁷ Observasi di TPQ Nurul Huda 2 Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara pada tanggal 4 Agustus 2024 pukul 18:40

⁸ Observasi di TPQ Nurul Huda 2 Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara pada tanggal 4 Agustus 2024 pukul 18:40

jilid dengan harapan guru dapat memudahkan pengajaran khususnya dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan benar.⁹

Kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam sebagai langkah awal untuk dapat membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk menjamin anak-anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar, diperlukan media pengajaran yang tepat. Dengan menggunakan media iqra' diharapkan mampu menjadi salah satu solusi yang menjawab tantangan ini.¹⁰

Media iqra' diajarkan dari jilid 1 hingga 6 tergantung kemampuan dari anak yang diajarkan tersebut. Di dalam praktiknya penggunaan media ini tidak membutuhkan alat yang beragam, karena fokusnya pada bacaan (membaca huruf hijaiyah dengan benar) bacaan langsung tanpa mengeja, artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) yang lebih individual, sehingga anak-anak didorong untuk lebih mandiri dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan kata lain anak dituntut harus aktif dengan memahami terlebih dahulu media iqra' secara sendiri karena semua penjelasan terkait cara membaca huruf hijaiyah telah disusun secara sistematis dan terperinci pada setiap tingkatannya. Hal ini memberikan kemudahan baik bagi anak untuk belajar secara mandiri maupun bagi guru dalam memberikan pengawasan dan evaluasi.

⁹ Ernawati Harahap dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam* (Penerbit NEM, 2022), 466.

¹⁰ La Ode Ilman Khozin Tobroni, Ishomudin, *Literasi Al-Qur'an di Sekolah Negeri; Studi Model, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan BTQ di Sekolah Dasar Negeri Kota Ternate* (Gestalt Media, 2021), 236.

Selain mempelajari materi secara mandiri, anak kemudian menyetorkan hasil belajarnya kepada guru. Praktik ini dikenal dengan istilah sorogan, di mana guru akan memeriksa, mengoreksi, dan memberikan arahan terkait kesalahan atau kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Metode ini tidak hanya menekankan pada kemandirian anak dalam belajar, tetapi juga memastikan adanya interaksi langsung antara anak dan guru untuk memperbaiki dan memperkuat pemahaman anak. Sorogan, sebagai metode lanjutan, juga memberikan ruang bagi guru untuk menilai kemampuan anak secara individual, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara personal dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa media iqra' sangat relevan digunakan sebagai salah satu alat bantu belajar membaca huruf hijaiyah di jenjang pendidikan keagamaan.¹¹

Namun, keberhasilan penggunaan media pengajaran iqra' tidak hanya bergantung pada media itu sendiri, tetapi juga pada berbagai faktor lain seperti dukungan dari orang tua serta lingkungan masyarakat.¹² Oleh karena itu, penelitian ini juga akan melihat faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media iqra' di desa Ratna Daya.

Salah satu hambatan yang dihadapi khususnya oleh guru TPQ dalam mengajar dengan media iqra' yaitu keterbatasan waktu, sumber daya belajar, dan sarana pembelajaran.¹³ Di desa Ratna Daya, TPQ seringkali kekurangan

¹¹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Scopindo Media Pustaka, 2020), 21.

¹² Moh Muslih dkk., *Pendidikan Humanis: Penilaian Pendidikan di Sekolah* (Penerbit NEM, 2022), 81.

¹³ Shandy Juniantoro dkk, *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21* (Penerbit NEM, 2021), 245.

fasilitas dasar, seperti ruang kelas yang nyaman, persediaan buku-buku pelajaran yang memadai, dan peralatan mengajar lainnya. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan kemampuan anak-anak dalam membaca huruf hijaiyah.

Selain itu, orang tua memegang peran penting dalam membantu anak-anaknya belajar di rumah. Jika dibandingkan dengan anak-anak yang kurang mendapat perhatian, anak-anak yang mendapat arahan dan dukungan dari orang tua biasanya memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyah yang lebih baik dan cepat. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih ideal, keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar sangat diperlukan.¹⁴

Orang tua dapat membantu dengan mengatur jadwal belajar di rumah, menyediakan bahan bacaan tambahan, serta memotivasi anak untuk terus berlatih membaca iqra' secara rutin. Dengan adanya dorongan dan partisipasi aktif orang tua akan meningkatkan motivasi dan kesempatan yang lebih besar bagi anak dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar.¹⁵ Selain itu, sangat penting bagi orang tua dan guru TPQ untuk saling menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik guna memantau perkembangan anak dan mengatasi masalah yang mungkin timbul selama proses pembelajaran.¹⁶

Penulis telah melakukan prasurvey melalui wawancara dengan guru TPQ di desa Ratna Daya, kecamatan Raman Utara salah satunya dengan Ust.

¹⁴ Nurul Fatonah, *Peran Orangtua Dalam Literasi Anak* (Cahaya Smart Nusantara, 2022), 15.

¹⁵ Tas'an Bisri Al-Jefry, *Reaktualisasi Nilai-Nilai Dakwah Orang Tua Terhadap Anaknya Dalam Al-Qur'an di Era Postmodernisme* (Nas Media Pustaka, 2024), 54.

¹⁶ Elfrianto Nst dkk., *Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka; Peningkatan Efektivitas Pembelajaran* (umsu press, 2024), 103.

Rohmad Amir, seorang guru di TPQ Masjid Nurul Huda. Di TPQ tersebut, media iqra' sudah digunakan untuk mempelajari membaca huruf hijaiyah anak-anak. Penulis menemukan bahwa penggunaan media iqra' memberikan suatu hasil terhadap kemampuan membaca membaca huruf hijaiyah anak di TPQ ini.¹⁷ Pada penelitian ini penulis akan menguji secara kuantitatif seberapa pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.

Dari pemaparan di atas, penulis tergerak untuk melakukan penelitian pada tiga TPQ di desa Ratna Daya, kecamatan Raman Utara yaitu TPQ Al-Muttaqin di dusun I, TPQ Al-Fattah di dusun II, dan TPQ Nurul Huda 2 di dusun III guna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak. Dalam hal ini penulis mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti guna untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya penggunaan media iqra'.

¹⁷ Wawancara dengan Ust. Rohmad Amir, guru TPQ Masjid Nurul Huda pada tanggal 28 juli 2024 pukul 19:25 wib

2. Kurangnya partisipasi aktif dari beberapa anak dalam mempelajari membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media iqra'.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan menetapkan batasan untuk menghindari kemungkinan meluasnya lingkup penelitian. Penelitian ini akan fokus pada Pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah dengan penelitian ini yaitu "Adakah Pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara ?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TPQ desa Ratna Daya, kecamatan Raman Utara.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi guru TPQ dapat menjadi sebagai acuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran yang berkenaan dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah.
- b. Bagi anak hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan berantusias dalam mempelajari membaca huruf hijaiyah.
- c. Bagi orang tua, dapat menjadi perhatian khusus dalam menjalin kerja sama dengan guru TPQ di dalam membimbing anak mereka.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan media iqra' oleh guru TPQ terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah yang di gunakan di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini pada dasarnya bukan penelitian yang benar-benar baru, sebelumnya sudah banyak yang mengkaji tentang media iqra'. Oleh karena itu, penulisan dan penekanan penelitian ini harus berbeda dengan hasil penelitian yang sebelumnya. Penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang menggunakan media iqra' yang dilakukan oleh Rani Miftahul Jannah, mahasiswa UIN Alauddin Makassar tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan

Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpa Nurul Hidayah Sumulluk Desa Tindalun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang".¹⁸

Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Rani Miftahul Jannah dengan yang penelitiannya yang ini adalah sama-sama menggunakan iqra' sebagai objek penelitiannya dan menggunakan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitiannya.

Selain memiliki persamaan terdapat pula perbedaan, yaitu terletak pada waktu penelitian dan tempat penelitiannya, penelitian yang telah dilakukan oleh Rani Miftahul Jannah hanya berfokus pada 1 TPQ saja, sementara di dalam penelitian ini meneliti di beberapa TPQ.

2. Penelitian tentang menggunakan media iqra' yang dilakukan oleh Nurvi Sari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur".¹⁹

Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurvi Sari dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan iqra' sebagai objek penelitian.

¹⁸ Rani Miftahul Jannah, "Pengaruh Penerapan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpa Nurul Hidayah Sumulluk Desa Tindalun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang" (UIN Alauddin Makasar, 2021)

¹⁹ Nurvi Sari, "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur" (IAIN Metro, 2020)

Selain memiliki persamaan terdapat pula perbedaan, yaitu terletak pada waktu penelitian dan tempat penelitiannya, penelitian yang telah dilakukan oleh Nurvi Sari hanya berfokus pada 1 TPQ saja, sementara di dalam penelitian ini meneliti di beberapa TPQ.

3. Penelitian dengan menggunakan media iqra' yang dilakukan oleh Shofiyana mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Membaca Al-Qur'an Kelompok B Ra Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020".²⁰

Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Shofiyana dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian jenis kuantitatif dan menggunakan iqra' sebagai objek penelitiannya serta sama-sama menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis di dalam mengolah datanya.

Selain memiliki persamaan terdapat pula perbedaan, yaitu waktu penelitian dan tempat penelitiannya, penelitian yang telah dilakukan oleh Shofiyana hanya dilakukan di pendidikan formal yaitu RA, sementara dalam penelitian ini pada pendidikan nonformal TPQ.

4. Penelitian dengan menggunakan media iqra' yang dilakukan oleh Rizalul Raziah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam

²⁰ Shofiyana, "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Membaca Al-Qur'an Kelompok B Ra Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019/2020" (UIN Walisongo Semarang, 2020)

Banda Aceh tahun 2023 dengan judul "Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Tpq Baitusshalihin".²¹

Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizalul Raziah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan iqra' sebagai objek penelitian dan pada lembaga TPQ sebagai tempat penelitiannya.

Selain memiliki persamaan terdapat pula perbedaan, yaitu waktu penelitian dan tempat penelitian, serta metode penelitian dimana penelitian yang telah dilakukan oleh Rizalul Raziah menggunakan metode penelitian kualitatif sementara di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

5. Penelitian menggunakan media iqra' yang dilakukan oleh Muhammad Rizki mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 2022 dengan judul "Implementasi Metode Iqra' Sebagai Pembelajaran Pertama Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Musthafawiyah Desa Sungai Kuning Provinsi Riau".²²

Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Rizki dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan iqra' sebagai objek penelitian dan pada lembaga TPQ sebagai tempat penelitiannya.

Selain memiliki persamaan terdapat pula perbedaan, yaitu waktu dan tempat penelitian, serta metode penelitian dimana penelitian yang telah

²¹ Rizalul Raziah, "Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Tpq Baitusshalihin" (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023)

²² Muhammad Rizki, "Implementasi Metode Iqra' Sebagai Pembelajaran Pertama Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Musthafawiyah Desa Sungai Kuning Provinsi Riau" (UII Yogyakarta, 2022)

dilakukan oleh Muhammad Rizki menggunakan metode penelitian kualitatif sementara di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Iqra'

1. Definisi Media Iqra'

Media merupakan alat atau perangkat yang berperan dalam mendukung kegiatan pengajaran. Dalam dunia pendidikan, media sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat, efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan, membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik bagi anak. Selain itu, media juga membantu dalam meningkatkan efisiensi, sehingga waktu dan sumber daya yang digunakan dalam proses belajar dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik.²³ Lebih lanjut, di dalam mempelajari membaca huruf hijaiyah juga memerlukan suatu media pembelajaran khususnya dalam hal cara membaca, tanda baca, hingga tajwid.

Media membaca huruf hijaiyah ialah suatu alat atau perangkat yang penting digunakan untuk mempelajari huruf hijaiyah agar dapat membaca dengan baik dan benar, ada banyak media yang dapat membantu proses

²³ Septy Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2021, *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), 9.

pembelajarannya.²⁴ Setiap media mempunyai pendekatan dan teknik tersendiri dalam mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan perhatian khusus pada media iqra'.

Kata iqra' berasal dari kata قَرَأَ (*qara'a*) yang berarti membaca. Kata iqra' merupakan kalimat pertama dari Al-Qur'an yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW yang mempunyai arti bacalah. Ini terdapat dalam QS. Al-Alaq (96): 1.²⁶

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,”*

Kata iqra' dalam ayat tersebut memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar perintah untuk membaca. Menurut Profesor Quraish Shihab di dalam kitabnya menjelaskan bahwa surah Al-Alaq terdapat anjuran untuk memahami dan mempelajari asal usul penciptaan manusia. Allah SWT bisa menciptakan manusia dari asal yang lemah dan mengajarkan mereka melalui membaca dan menulis, yang menjadi dasar perkembangan ilmu pengetahuan. Allah SWT mendorong manusia untuk mencari ilmu pengetahuan karena telah diberikan akal sebagai fasilitas

²⁴ Bahrani, Agustiyani, dan Aisyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, 47.

²⁵ Agus Priyatno, *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus* (Penerbit A-Empat, 2020), 13.

²⁶ Nur Afif dan Ansor Bahary, *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran* (Karya Litera Indonesia, 2020), 21.

penting untuk belajar. Akal inilah yang menjadi alasan Allah SWT memerintahkan manusia untuk belajar, dan mereka akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat. Kata iqra' juga mengindikasikan bahwa mempelajari ilmu merupakan kunci utama kemajuan dan perkembangan peradaban. Jika manusia menerapkan kata iqra' secara luas, ilmu yang mereka pelajari akan terus berkembang tanpa henti.²⁷

Media iqra' merupakan salah satu alat atau perangkat pembelajaran membaca huruf hijaiyah yang sangat terkenal di Indonesia. Salah satu alasan utama mengapa media iqra' begitu terkenal dan banyak digunakan ialah karena kesederhanaan dan kepraktisannya. Media ini dirancang untuk bisa dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang baru mulai belajar baik balita, anak-anak, maupun orang dewasa.

Media ini dipelopori oleh KH As'ad Humam, seorang ulama yang lahir di Yogyakarta pada tahun 1933 dan wafat pada bulan Februari 1996.²⁸ Sepanjang hidupnya, KH As'ad Humam menemui sejumlah tantangan, seperti pengapuran pada usia remaja yang membuatnya sulit untuk berjalan. Namun demikian, semangatnya untuk berjuang dan menyebarkan ilmu tidak pernah tergoyahkan.

KH As'ad Humam tetap aktif dan terlibat dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan, walaupun kondisi kesehatannya menurun. Komitmennya yang kuat dalam mempelajari Al-Qur'an menginspirasi untuk

²⁷ Aslam Chitami Priawan Siregar, *Memahami Bahasa Al-Quran Melalui Ilmu Fisika 1: Berfikir tentang Hikmah Kejadian di Alam Semesta* (CV Ruang Karya Bersama, 2023), 319.

²⁸ Harahap dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, 465.

menciptakan suatu media atau perangkat pengajaran yang mudah didekati dan realistis. Ketekunan dan kerja kerasnya membuahkan hasil, media buku iqra' muncul yang kini menjadi salah satu media pembelajaran dalam membaca huruf hijaiyah yang sangat efektif dan paling populer.

Media iqra' mempunyai enam jilid, yang masing-masing jilidnya ditujukan untuk berbagai tingkatan pembelajaran yang berbeda, mulai dari dasar hingga mahir. Penyusunan media buku iqra' ini secara metodis dan praktis memudahkan proses pembelajaran baik pengajaran dari guru maupun bagi anak dalam menerima materinya. Setiap jilid dalam media iqra' memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk belajar membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar dengan memberikan petunjuk langkah demi langkah yang lugas serta jelas.²⁹

2. Langkah-langkah Penerapan Media Iqra'

Sebelum menerapkan media iqra' seorang guru TPQ harus dapat memahami terlebih dahulu tentang petunjuk pengajaran yang ada di dalam buku iqra'. Penggunaan media iqra' juga dapat dikatakan sebagai pengaplikasian yang digunakan dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan pedoman "Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an" yang disusun oleh KH. As'ad Humam yang didalamnya terdiri atas 6 jilid. Berikut petunjuk penerapan media iqra' untuk setiap jilid diantaranya:

- a. Petunjuk mengajar jilid 1

²⁹ Harahap dkk, 466.

- 1) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), yaitu guru berperan hanya sebagai penyimak dan tanpa menuntun.
 - 2) Privat, yaitu guru menyimak hanya per individu atau secara individu.
 - 3) Mengenai berbagai judul guru langsung memberikan contoh bacaan, jadi tidak memerlukan banyak penjelasan.
 - 4) Asistensi, yaitu apabila ada anak yang jilidnya lebih tinggi bisa menyimak temannya yang lebih rendah jilidnya.
 - 5) Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh jangan diulangi lagi.
 - 6) Apabila terdapat anak yang keliru dalam membaca huruf, maka guru harus membetulkan huruf-huruf yang keliru tersebut dengan memberikan peringatan.
 - 7) Pelajaran pada jilid satu ini berisi pengenalan huruf hijaiyah yang diikuti dengan harakat fathah.
 - 8) Apabila ada anak yang sekiranya sudah menguasai materi dengan benar, maka boleh membaca iqra' tersebut dengan diloncat-loncat atau tidak harus utuh sehalaman.
 - 9) Untuk EBTA, sebaiknya ditentukan guru pengujinya.³⁰
- b. Petunjuk mengajar jilid 2
- 1) Petunjuk mengajar pada jilid 2 sama dengan petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 4,5, 6, 8 dan 9.

³⁰ As'ad Humam, *Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an* (Balai Litbang LPTQ Nasional, 2017), 4.

- 2) Mengenai judul yang dirangkai guru tidak perlu menerangkan kembali.
- 3) Mulai halaman 16 terdapat bacaan mad/panjang, panjangnya boleh dibaca lebih dari 2 harakat yang terpenting harus terlihat beda mana yang harusnya pendek dan panjang.
- 4) Boleh membaca dengan putus-putus walaupun hurufnya bersambung.
- 5) Apabila mulai halaman 16 anak masih keliru panjang-pendeknya maka guru dapat menegurnya “mengapa dibaca panjang?” dan sebaliknya “mengapa dibaca pendek?”.³¹

c. Petunjuk mengajar jilid 3

- 1) Petunjuk mengajar pada jilid 1 nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9 dan jilid 2 nomor 3 dan 5 masih diberlakukan pada jilid 3 ini.
- 2) Apabila anak memanjangkan bacaan yang mana semestinya dibaca pendek dikarenakan sambil mengingat-ingat huruf selanjutnya, maka guru dapat memberikan peringatan dengan “membacanya putus-putus saja”.
- 3) Guru tidak boleh memberikan contoh 1 kalimat yang menyebabkan anak ingin meniru irama guru, apabila hal ini terjadi maka anak akan terbebani untuk meniru sang guru sehingga malah mengalami kesalahan.

³¹ Humam, 2.

- 4) Apabila anak mengulang-ulang bacaan karena sambil berfikir bacaan di depannya dan dibaca berulang-ulang, maka harus ditegur.³²

d. Petunjuk mengajar jilid 4

- 1) Petunjuk mengajar pada jilid 1 nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9 dan jilid 2 nomor 5 serta jilid 3 nomor 3 dan 4 masih berlaku pada jilid 4. Mulai jilid 4 ini sudah diperkenalkan tanda fathah, kasrah, dhommah, tanwin dan sukun.
- 2) Apabila anak keliru baca di tengah atau diakhir kalimat maka betulkan yang salah saja, membacanya tidak perlu diulang dari awal kalimat.
- 3) Agar memudahkan ingatan tentang huruf-huruf qolqolah maka boleh dengan singkatan “BAJU DI THOQO”.
- 4) Supaya dapat menghayati bacaan yang penting dan untuk membuat semarak, alangkah baiknya diajak untuk membaca bersama-sama/koor yaitu halaman 3, 9, 11, 19 dan 23.
- 5) Untuk menentukan bacaan yang betul pada halaman 23 (hamzah sukun dst) anak diajak membaca harakat fathah dulu dengan berulang-ulang dan kemudian dimatikan.³³

e. Petunjuk Mengajar jilid 5

³² Humam, 2.

³³ Humam, 2.

- 1) Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9 dan jilid 2 nomor 5, jilid 3 nomor 3 dan jilid 4 nomor 2 masih berlaku untuk jilid 5 ini.
- 2) Pada halaman 23 adalah surat Al-Mu'minum ayat 1-11 sebaiknya santri dianjurkan menghafal, syukur dengan artinya.
- 3) Apabila terdapat beberapa anak yang sama tingkat pelajarannya boleh sistem tadarus, secara bergiliran membaca sekitar 2 baris, sedangkan lainnya menyimak.
- 4) Anak tidak harus mengenal istilah-istilah tajwid, seperti idghom, ikhfa', dsb yang terpenting bisa betul dalam membacanya.
- 5) Supaya dapat menghayati bacaan yang penting dan membuat suasana semarak, biar andaikata anak-anak diajak membaca bersama halaman 16-19 (3 baris dari atas).³⁴

f. Petunjuk Mengajar jilid 6

- 1) Petunjuk mengajar pada jilid nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9 dan jilid 2 nomor 5, jilid 3 nomor 3, 4, dan jilid 4 nomor 2 serta jilid 5 nomor 3, 4 semuanya tetap berlaku pada jilid 6 ini.
- 2) Pada materi halaman EBTA alangkah baiknya dihafalkan syukur dipahami terjemahannya.
- 3) Walaupun telah menginjak jilid 6, pedoman membaca "pelan asal benar" tetap berlaku. Jadi apakah andaikata ada anak yang membacanya sangat lambat/tersendat/seperti banyak saktah atau

³⁴ Humam, 2.

berhenti. Asalkan setiap yang dibaca betul semuanya, maka yang penting adalah benar. Mengenai kelancaran akan terwujud setelah anak lancar tadarus Al-Qur'an.

- 4) Anak jangan diajari dengan bacaan berlagu walaupun dengan irama murrotal, karena irama murrotal yang ada dimaksudkan setelah anak lancar tadarus Al-Qur'an.
- 5) Mengenai tanda waqof disederhanakan dan pengenalannya disatukan di awal.
- 6) Sebelum EBTA ada tambahan pelajaran huruf-huruf diawal surat
- 7) Perlu diketahui bahwa pengajaran buku iqra' jilid 1-6 sudah memuat pelajaran tajwid praktis, artinya akan akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Apabila telah betul-betul lulus EBTA jilid 6, maka harap langsung tadarus Al-Qur'an mulai juz 1, 2, 3 dst. Setelah lancar mulai diajarkan ilmu tajwid dan murottal.³⁵

3. Indikator Penggunaan Media Iqra'

Dalam mengukur penggunaan media iqra' pada anak, terdapat beberapa indikator yang dapat menjadi acuan. Indikator ini memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana anak memahami penerapan dasar dalam penggunaan media iqra'. Berikut indikator penggunaan media iqra', antara lain:

³⁵ Humam, 2.

a. Pengenalan bentuk-bentuk huruf hijaiyah

Media iqra' membantu pembacanya untuk mengenali bentuk unik setiap huruf, termasuk perbedaan antara huruf yang memiliki kemiripan, seperti بَ (ba), تَ (ta), dan ثَ (tsa). Selain itu, pembaca juga diajarkan bentuk perubahan huruf ketika berada di awal, tengah, dan akhir kata, karena huruf hijaiyah memiliki sifat yang berbeda-beda dalam penulisannya.

b. Kesederhanaan dan kesenangan dalam belajar huruf hijaiyah

Media iqra' menggunakan pendekatan yang sederhana, dengan metode pengajaran yang tidak membingungkan pembaca. Huruf hijaiyah dan harakat disusun secara bertahap dan mudah dipahami, sehingga anak tidak merasa kesulitan. Selain itu, media ini didesain untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui pengulangan yang logis, serta pendekatan yang lebih ramah anak. Hal ini bertujuan agar anak tidak cepat bosan dan tetap termotivasi.

c. Pembelajaran yang bertahap

Tahapan belajar dalam media iqra' dimulai dari mengenalkan huruf hijaiyah tunggal, kemudian dilanjutkan dengan penggabungan huruf menjadi suku kata, dan akhirnya sampai pada membaca kalimat sederhana. Tahapan ini memastikan bahwa anak memahami setiap langkah sebelum melanjutkan ke tingkat berikutnya. Hal ini juga membantu anak yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda untuk belajar sesuai dengan ritme mereka.

d. Pengenalan tanda baca (harakat)

Selain mengenali huruf, anak juga diajarkan tentang harakat seperti fathah (◌َ), kasrah (◌ِ), dhammah (◌ُ), dan sukun (◌ْ). Harakat adalah elemen penting dalam membaca Al-Qur'an karena menentukan pengucapan yang benar. Media iqra' menyusun pengenalan harakat secara berurutan, dimulai dari harakat dasar hingga kombinasi harakat seperti tanwin (an, in, un) dan harakat panjang (mad).

e. Motivasi bagi pembaca

Penggunaan media iqra' tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar. Misalnya, dengan memberikan pujian atau penghargaan kecil setelah anak menyelesaikan halaman tertentu. Pengajaran yang suportif, dengan guru atau orang tua yang sabar dan mendampingi, membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.

f. Keefektifan Penggunaan Media Iqra'

Efektivitas media iqra' diukur dari sejauh mana anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan lancar, memahami harakat, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan media lain. Media iqra' memungkinkan anak untuk belajar secara mandiri atau dengan bimbingan minimal, sehingga mempercepat proses pembelajaran dan memberikan hasil yang optimal.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Iqra'

a. Kelebihan Media Iqra'

Di dalam media iqra' terdapat beberapa kelebihan yang ada, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Terdapatnya kitab atau buku yang mudah dibawa yang dilengkapi dengan beberapa petunjuk pembelajaran.
- 2) Menggunakan metode CBSA, di mana bukan guru yang aktif, melainkan anak yang dituntut aktif seperti terdapat contoh huruf yang telah diberi harakat guna untuk pengenalan, sebagai tuntutan supaya mengenal tanda baca huruf hijaiyah.
- 3) Menggunakan metode sorogan, setiap anak menghadap guru secara bergantian untuk menerima bimbingan secara langsung dan menyetorkan hasil yang telah dipelajarinya.
- 4) Sistematis dan mudah diikuti, dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah didengar dan mudah diingat.
- 5) Komunikatif, apabila terdapat anak yang mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat sanjungan, perhatian, dan penghargaan.
- 6) Apabila ada anak yang sama tingkat pelajarannya, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.³⁶

³⁶ Nur'aini, *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid* (CV. Pilar Nusantara, 2020), 27.

b. Kekurangan Media Iqra'

Di dalam media iqra' terdapat beberapa kekurangan yang ada, diantaranya sebagai berikut:

1) Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini

Dalam media iqra', tidak sejak awal diperkenalkan terhadap dasar-dasar tajwid, seperti cara membaca panjang-pendek, tebal tipis huruf, dan hukum tajwid lainnya.

2) Tidak dianjurkan menggunakan irama murottal

Media iqra' tidak menganjurkan pembacaan dengan irama murottal.

Murottal adalah cara membaca dengan irama yang tartil dan indah.³⁷

B. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

1. Definisi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Secara etimologi, kemampuan diartikan sebagai suatu kecakapan atau kekuatan. Istilah kemampuan menggambarkan tujuan pembelajaran yang terkait dengan keterampilan psikomotorik atau kemampuan untuk mengkoordinasikan proses mental dan fisik seseorang. Kemampuan ialah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang. Ini menunjukkan bahwa dengan pengalaman, usaha, dan proses belajar, keterampilan ini dapat dicapai pada tingkat praktis. Jadi, kemampuan mencakup tidak hanya

³⁷ Nurlizam dkk., *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Quran* (Uwais inspirasi indonesia, 2022), 123.

potensi atau keterampilan tetapi juga apa yang dapat dicapai dengan praktek dan dedikasi.³⁸

Kemampuan didefinisikan juga sebagai suatu kesanggupan atau keterampilan. Definisi ini menekankan bahwa pentingnya seorang guru memiliki kemampuan atau keterampilan yang luar biasa dalam profesinya. Guru menjalankan peran direktur pendidikan di kelas, dengan tanggung jawab melaksanakan berbagai tugas dengan baik. Guru menjadi direktur di bidang pendidikan, dan mereka memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi seperti melaksanakan segala tugas dan kewajibannya setiap waktu.³⁹

Menurut Gordon, mendefinisikan kemampuan sebagai kapasitas kognitif seseorang untuk melaksanakan aktivitas tertentu atau kewajiban tertentu. Ini mencakup kapasitas kognitif dan mental yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Robbins juga mendefinisikan kemampuan sebagai kapasitas individu untuk melakukan berbagai pekerjaan dan tanggung jawab. Ini terdiri dari keterampilan dan kecakapan yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai tugas atau kewajiban. Kedua sudut pandang ini menyimpulkan bahwa kemampuan merupakan bakat individu untuk memenuhi berbagai tugas dan tanggung jawab. Ini melibatkan kemampuan fisik yang diperlukan untuk menjalankan

³⁸ Agus Siswanto dkk., *HRD Syariah Teori Dan Implementasi* (Gramedia Pusaka Utama, 2020), 289.

³⁹ Carmela Yulawati dan Diah Arumsasi, *Kiat-Kiat Pengelolaan Pembelajaran Kelas Online* (Cv Interactive Literacy Digital, 2021), 70.

berbagai pekerjaan dengan baik serta aspek kognitif seperti pemahaman dan penalaran.⁴⁰

Sebagai hasil belajar kemampuan ialah pernyataan tentang kapasitas anak dalam proses belajar mengajar yang dinilai oleh guru. Penilaian ini merupakan komponen penting pada proses belajar mengajar. Demikian pula, seorang guru dapat menentukan sejauh mana kemajuan anak dalam membaca huruf hijaiyah dengan mengukur kemampuan mereka membacanya.

Membaca merupakan suatu keterampilan mengenal dan memahami tulisan yang berupa rangkaian lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau berbicara dengan lantang. Berdasarkan definisi ini, terlihat bahwa dalam membaca kita perlu memahami tulisan. Selain itu, kita juga bisa mengetahui bahwa membaca bisa dilakukan secara keras maupun diam. Membaca juga merupakan suatu proses pemberian makna pada tulisan, sesuai apa yang dimaksudkan. Definisi ini juga menunjukkan bahwa dengan dilakukannya membaca kita dapat menerima makna yang disampaikan oleh penulis.⁴¹

Huruf hijaiyah merupakan abjad dasar dalam bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an, dengan urutan yang dimulai dari huruf pertama, yaitu alif, hingga huruf terakhir, ya'. Abjad ini terdiri atas 28 huruf dasar. Namun, jika dua huruf tambahan seperti lam-alif dan hamzah

⁴⁰ Ali Chaerudin Alicia Inta Hartaningtyas Rani & Velma, *Sumber daya manusia : pilar utama kegiatan operasional organisasi* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2020), 183.

⁴¹ *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2020), 131.

dianggap sebagai huruf berdiri sendiri, maka jumlah huruf hijaiyah mencapai 30. Urutan huruf hijaiyah ini pertama kali disusun oleh Nashr bin 'Ashim al-Laitsi, yang menetapkan alif sebagai huruf pembuka dan ya' sebagai huruf penutup.⁴²

Penulisan huruf hijaiyah juga memiliki perbedaan mendasar dibandingkan dengan huruf latin. Jika huruf latin ditulis dari kiri ke kanan, maka huruf hijaiyah ditulis dari kanan ke kiri. Selain arah penulisan yang berbeda, susunan kalimat dan tanda baca juga memiliki karakteristik khusus. Huruf hijaiyah umumnya tidak berdiri sendiri dalam penulisan kata atau kalimat, karena bentuknya dapat berubah tergantung pada posisinya di awal, tengah, atau akhir kata, serta pada huruf yang mengapitnya.

Sebagai dasar sistem abjad Arab, Huruf hijaiyah juga sering merujuk pada abjad yang digunakan dalam bahasa Arab secara luas. Huruf hijaiyah ini dimulai dari alif dan diakhiri dengan ya', berfungsi sebagai sarana untuk membaca, menulis, dan memahami bahasa Arab, terutama dalam konteks pembelajaran keagamaan dan bacaan Al-Qur'an.⁴³

Membaca huruf hijaiyah adalah langkah awal yang sangat penting dalam mempelajari Al-Qur'an. Huruf-huruf hijaiyah merupakan dasar dari semua kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Menguasai huruf hijaiyah dengan baik akan memudahkan kita untuk memahami bacaan Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Selain itu, mempelajari huruf hijaiyah juga

⁴² Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 2.

⁴³ Aziz dan Nasution, 2.

membuka pintu bagi kita untuk mendalami khazanah ilmu pengetahuan Islam yang sangat luas.⁴⁴

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan suatu kekuatan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas yang disertai dengan proses berpikir dengan tujuan memahami makna yang tersirat dalam tulisan, serta melihat gagasan yang diungkapkan dalam kata-kata. Dengan kata lain kemampuan membaca huruf hijaiyah ialah suatu kecakapan, keterampilan mengenali, melafalkan, dan menggabungkan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai dengan hukum bacaan yang berlaku. Kemampuan ini merupakan tahap dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an yang memungkinkan anak membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara benar.⁴⁵

2. Keutamaan Membaca Huruf Hijaiyah

Mempelajari membaca huruf hijaiyah memiliki banyak keutamaan yang menjadi dorongan spiritual bagi umat Islam agar mulai belajar dari dini. Aktivitas membaca huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an dianggap sebagai bentuk ibadah yang akan memberikan pahala bagi siapa saja yang melakukannya, bahkan masih pada tahap awal belajar. Allah SWT akan melipat gandakan pahala untuk setiap pembacanya, membaca satu huruf

⁴⁴ Hasby Ashidiqy, *Superkilat Jago Baca Al-Qur'an* (Puspa Swara, t.t.), 2.

⁴⁵ Siswanto dkk., *HRD Syariah Teori Dan Implementasi*, 289.

dari kitab Al-Qur'an maka akan mendapat sepuluh kebaikan. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Yang artinya: *"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, akan mendapatkan satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh semisalnya. Aku tidak berkata: Alif Laam Miim itu satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf."* (HR. At-Tirmidzi).

Berdasarkan makna hadits di atas, pembaca huruf hijaiyah khususnya di dalam Al-Qur'an akan mendapatkan kebaikan untuk setiap bacaannya, yang setara dengan 10 kali lipat pahala untuk satu kebaikan. Ini hanya salah satu dari sekian banyak anugerah besar yang diberikan oleh kemurahan dan kebesaran Allah SWT kepada umat manusia. Pahala ini diberikan bukan berdasarkan jumlah ayat, tetapi berdasarkan jumlah huruf yang dibaca. Pahala ini berlaku baik bagi yang sudah lancar maupun bagi mereka yang masih dalam tahap belajar. Dengan ganjaran pahala tersebut umat Islam akan semangat untuk mempelajari huruf hijaiyah supaya bisa membaca Al-Qur'an, sehingga menambah amal kebaikan di dunia dan untuk mempersiapkan bekal diakhirat kelak.⁴⁶

Selain mendapatkan kebaikan pada setiap huruf yang dibaca, diantara keutamaan mempelajari huruf hijaiyah yang lain adalah akan mendapatkan

⁴⁶ Marhamah Hasan, *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Qur'an Dengan Makna Al-Qur'an* (Cipta Media Nusantara, 2021), 57.

kedudukan yang mulia di sisi Allah. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Fatihah ayat 29-30:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ
تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Yang artinya: *"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan shalat, dan menginfakkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi. (Demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambah karunianya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri."* (Q.S Fathir [35]: 29-30).

Allah SWT menerangkan di dalam ayat tersebut bahwa membaca kitab Allah, termasuk mempelajari huruf hijaiyah ialah salah satu amalan yang sangat mulia di hadapannya. Ayat ini menegaskan bahwa orang yang secara konsisten membaca kitab Allah, mendirikan salat, dan berinfak dengan ikhlas, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, akan mendapatkan ganjaran atau pahala besar dari Allah SWT. Mereka diibaratkan sebagai pedagang yang tidak pernah mengalami kerugian. Allah SWT akan melipatgandakan dan menyempurnakan karunia bagi mereka.⁴⁷

3. Indikator Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Dalam mengukur kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, terdapat beberapa indikator yang dapat menjadi acuan. Indikator ini memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana anak menguasai keterampilan dasar dalam

⁴⁷ Hasan, 56.

membaca huruf hijaiyah dan memahami aturan-aturan dasar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berikut indikator kemampuan membaca huruf hijaiyah, antara lain:

a. Pengenalan huruf hijaiyah

Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak dini sangat penting. Biasanya, pengajaran huruf Hijaiyah dilakukan oleh guru TPQ menggunakan metode konvensional (tradisional). Pendekatan ini cenderung membuat anak menjadi pasif dalam belajar, karena guru TPQ menyampaikan pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui penjelasan lisan, tulisan, dan gerak tubuh.⁴⁸

Dalam mengajarkan anak untuk mengenal dan menghafal huruf hijaiyah, proses ini sangat berkaitan dengan pembelajaran membaca dan menulis huruf-huruf tersebut. Ketika anak sudah mampu mengenali huruf hijaiyah, mereka selanjutnya belajar melafalkannya dengan tepat sesuai makhrajnya. Tahap ini kemudian dilanjutkan dengan pengajaran cara menulis huruf hijaiyah. Setelah anak menguasai tahap identifikasi, pelafalan, dan penulisan huruf hijaiyah, langkah berikutnya ialah mengajarkan teknik menghafal huruf-huruf hijaiyah tersebut. Tujuannya adalah agar keterampilan melafalkan dan menulis huruf hijaiyah dapat tertanam kuat dalam ingatan mereka. Dengan kemampuan membaca dan

⁴⁸ Aziz dan Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, 10.

menulis yang sudah dikuasai, proses menghafal huruf hijaiyah akan menjadi lebih mudah.⁴⁹

b. Penyambungan huruf

Penyambungan huruf merupakan suatu cara untuk merangkai dari beberapa huruf menjadi sebuah kata. Pada hal ini, mereka belajar cara menghubungkan huruf-huruf hijaiyah yang memang dapat disambung dalam sebuah kata. Selain itu, mereka juga memahami bahwa terdapat huruf-huruf tertentu yang tidak bisa dihubungkan dengan huruf lainnya dalam satu kata.

Keterampilan menyambungkan huruf ini sangat penting dalam proses belajar membaca, karena merupakan salah satu tahapan lanjutan dalam membaca Al-Qur'an. Anak-anak harus mampu membedakan antara huruf yang bisa disambung dengan yang tidak, dan ini melatih kejelian mereka dalam mengenali karakteristik khusus setiap huruf. Dengan menguasai hal ini, mereka akan lebih siap untuk melanjutkan pembelajaran ke tingkat yang lebih kompleks, di mana mereka dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar khususnya tentang kata-kata dalam Al-Qur'an secara lebih lancar dan sesuai aturan.⁵⁰

c. Pelafalan huruf

Pelafalan merupakan salah satu komponen yang begitu penting. Pelafalan berarti menghasilkan bunyi yang benar dan jelas melalui

⁴⁹ Aziz dan Nasution, 10.

⁵⁰ Khozin, *Literasi Al-Qur'an di Sekolah Negeri; Studi Model, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan BTQ di Sekolah Dasar Negeri Kota Ternate*, 136.

pengucapan yang tepat. Dalam membaca huruf hijaiyah, pada hal pelafalan anak dituntut untuk memperhatikan *makharijul huruf*, yaitu titik keluar suara dari setiap huruf yang berbeda-beda. *Makharijul huruf* mencakup posisi tertentu di dalam mulut, lidah, dan tenggorokan tempat suara dari masing-masing huruf dihasilkan.

Setiap huruf hijaiyah memiliki posisi atau makhraj yang bebeda-beda, yang membuat bunyinya terdengar khas. Misalnya, ada huruf yang bunyinya keluar dari ujung lidah, dan ada pula yang dihasilkan dari bagian tenggorokan. Mengetahui makhraj huruf sangat membantu dalam menghasilkan bunyi yang tepat dan sesuai aturan tajwid.⁵¹

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah aspek yang berasal dari dalam diri mereka sendiri yang mempengaruhi perilaku, perkembangan, dan prestasi mereka. Adapun beberapa faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak yaitu:

1) Bakat

Bakat dalam membaca huruf hijaiyah ialah kemampuan atau potensi alami yang dimiliki seorang anak yang mempengaruhi

⁵¹ Aziz dan Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, 6.

banyak aspek dari keterampilan mereka. Salah satu tanda bakat ini adalah kemampuan untuk dengan cepat memahami huruf hijaiyah; anak yang berbakat biasanya dapat mengenali dan mengingat huruf-huruf tersebut dengan mudah dan cepat.

Bakat juga terlihat dalam kemampuan memahami tajwid, dimana mereka dapat dengan mudah memahami dan menerapkan aturan-aturan kaidah tajwid dasar dalam bacaan mereka. Bagian lain dari bakat ini adalah pelafalan yang akurat; anak berbakat sering kali dapat mengucapkan huruf dengan makhraj yang benar sambil mempertahankan ketepatan dalam membaca.

Mereka yang mempunyai bakat juga mungkin memiliki kepekaan musikal yang menambah keindahan dalam membaca mereka. Anak berbakat biasanya dapat menyerap pembelajaran baru dengan cepat, menunjukkan ketekunan dalam belajar, dan memiliki cara kreatif dalam mempelajari membaca huruf hijaiyah.

2) Minat

Minat merupakan keinginan yang kuat serta ketertarikan oleh anak untuk belajar dan memahami huruf hijaiyah. Minat ini terlihat dari keinginan tinggi anak untuk menjadi seorang yang mahir serta ketertarikan aktif pada huruf hijaiyah. Anak yang sangat termotivasi akan berkomitmen pada diri mereka, dengan rutin berlatih dan menghafal huruf-huruf hijaiyah setiap hari.

Minat yang tinggi diiringi dengan keterlibatan emosional; saat berhasil mempelajari huruf-huruf hijaiyah, mereka merasakan kebanggaan dan kepuasan. Minat ini juga mencakup dorongan untuk mencapai tujuan tertentu dan pandangan positif terhadap pembelajaran, yang meningkatkan kemauan mereka untuk menghadapi tantangan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang terkait dengan huruf hijaiyah. Dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua dan guru, sangat penting bagi anak dalam mengembangkan semangat memahami huruf hijaiyah dengan sebaik mungkin.

3) Intelegensi

Intelegensi, atau tingkat kecerdasan dan kemampuan kognitif, mempengaruhi kemampuan anak di dalam memahami dan menghafal huruf hijaiyah. Intelegensi yang baik memungkinkan mereka untuk memahami bacaan secara logis dan menyerap pengetahuan tentang huruf hijaiyah dan aturan tajwid dengan cepat dan efektif. Daya ingat yang baik juga dapat membantu mereka menghafal huruf-huruf hijaiyah dengan lebih mudah, sedangkan kemampuan beradaptasi memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan berbagai teknik membaca dan metode pembelajaran.

Selain itu, intelegensi juga mempengaruhi kemampuan seorang anak untuk memecahkan masalah-masalah rumit dalam

membaca dan mengaji serta memahami konteks dari huruf hijaiyah. Kemampuan mereka untuk berpikir kritis membantu mereka menilai apa yang telah mereka baca dan memastikan bahwa bacaan tersebut mengikuti pedoman yang ada. Dengan mengoptimalkan intelektualitas dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga dapat dengan cepat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan menghafal huruf-huruf hijaiyah.⁵²

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri anak yang mempengaruhi prestasi, perilaku dan perkembangan prestasi mereka. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak antara lain sebagai berikut:

1) Guru

Pembelajaran membaca huruf hijaiyah sangat bergantung pada peran guru, termasuk kualitas pengajaran, strategi yang digunakan, serta kemampuan menyampaikan materi. Anak dapat lebih memahami bacaan jika pengajar memiliki pemahaman yang mendalam tentang huruf hijaiyah dan menggunakan teknik pengajaran yang baik. Pembelajaran menjadi lebih efektif ketika materi disajikan dengan sederhana dan sesuai dengan kebutuhan anak. Pengalaman mengajar yang luas, keterampilan mengajar, dan

⁵² Aziz Nuri Satriawan, Fatimatul Asroriyah, dan Sumarno, *Implementasi Kurikulum Berbasis Pesantren* (Cv. Azka Pustaka, 2024), 52–53.

penguasaan materi juga sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.⁵³

Motivasi dan perhatian dari guru dapat mengembangkan minat dan semangat belajar anak. Anak yang mendapatkan dukungan emosional dan motivasi lebih mungkin untuk tetap bersemangat. Guru yang ahli pada bidang pelafalan dapat memberikan contoh bacaan yang benar, memastikan keakuratan bacaan. Kemampuan menilai dan memberi umpan balik membantu anak melakukan perbaikan. Pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing anak dan pengelolaan kelas yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dukungan dan arahan dari guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang baik.

2) Sarana dan fasilitas

Kemampuan anak untuk belajar membaca membaca huruf hijaiyah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas dan sarana yang memadai. Untuk meningkatkan pembelajaran, penting untuk memiliki buku teks berkualitas, media pembelajaran, serta ruang kelas yang nyaman dan kondusif. Anak akan belajar lebih efektif dan fokus dalam lingkungan yang tenang, teratur, dan bebas gangguan.

Fasilitas tambahan seperti tersedianya sumber daya untuk penelitian, seperti perpustakaan dengan koleksi buku agama yang

⁵³ Nuri Satriawan, Asroriyah, dan Sumarno, 55.

luas, juga penting. Adapula lingkungan yang mendukung, termasuk keamanan dan fasilitas kebersihan, memastikan anak merasa aman dan nyaman selama belajar. Perlengkapan belajar yang memadai, seperti kursi dan meja yang nyaman serta alat tulis, mendukung pembelajaran yang efisien.⁵⁴

3) Faktor lingkungan atau masyarakat

Perkembangan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka, termasuk dukungan dari teman, keluarga, dan komunitas. Seperti halnya motivasi dan antusiasme anak yang sangat dipengaruhi oleh dukungan aktif dari keluarga, seperti orang tua yang terlibat dalam proses belajar membaca huruf hijaiyah dan menyediakan waktu untuk belajar bersama. Adapun kelompok belajar dan madrasah yang terlibat dalam kegiatan agama memberikan lingkungan yang kondusif untuk belajar, sementara teman sebaya yang juga sedang belajar membaca Al-Qur'an bisa menjadi sumber inspirasi dan dorongan. Kegiatan bersama di komunitas, seperti lomba mengaji atau program hafalan, dapat meningkatkan minat belajar anak.

Anak dapat menjadi lebih percaya diri dan antusias dalam lingkungan yang memberikan penguatan positif berupa penghargaan atas belajarnya, seperti apresiasi, penghargaan, atau pengakuan atas prestasi mereka. Lingkungan belajar yang tenang, nyaman, dan

⁵⁴ Nuri Satriawan, Asroriyah, dan Sumarno, 55.

bebas gangguan sangat penting untuk memastikan anak dapat fokus selama belajar. Fasilitas di lingkungan sekitar, seperti mushola, masjid, atau perpustakaan, juga mendukung pembelajaran. Dukungan emosional, seperti memberikan dorongan saat diperlukan, membantu anak mengatasi tantangan, dan terus mendorong upaya belajar huruf hijaiyah. Dengan memahami dan memanfaatkan faktor-faktor lingkungan ini, dapat membantu anak menjadi lebih mahir dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah.⁵⁵

C. Pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Media iqra' merupakan salah satu media yang cukup di kenal di masyarakat dalam mempelajari membaca huruf hijaiyah. Adapun media iqra' ini dalam praktiknya sebenarnya cukup mudah digunakan karena hanya menekankan kepada pembacaannya saja. Dalam hal ini guru TPQ yang sebagai pengajar hanya menguraikan tema pokok pelajaran, mendengarkan anak membaca, dan mengoreksi jika ada kesalahan.⁵⁶

Apabila seorang guru tidak pandai dalam menggunakan media pengajaran, maka anak mungkin menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Anak mungkin mengalami pengalaman belajar yang tidak memuaskan akibat pengajaran yang dilakukan guru di bawah standar, yang dapat berdampak pada pencapaian akademik dan pengembangan

⁵⁵ Nuri Satriawan, Asroriyah, dan Sumarno, 56.

⁵⁶ Aghna Rosi Saputri dkk., *Membumikan Al-Qur'an ditanah Melayu (Living Qur'an)* (uwais inspirasi indonesia, 2022), 18.

keterampilan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memilih dan menggunakan media pengajaran yang efektif untuk menjamin bahwa anak dapat memperoleh materi baru dan menghasilkan karya yang berkualitas.⁵⁷

Dengan demikian penulis memiliki suatu ide untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di desa Ratna Daya kecamatan Raman Utara, maka penulis mencoba memaksimalkan penggunaan media iqra' di beberapa TPQ di desa tersebut, karena jika media ini di terapkan dengan maksimal maka kemampuan membaca huruf hijaiyah anak akan meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Prof Sugiono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara”.

Ha : Ada pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hiajiyah Anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara”.

⁵⁷ Mukhlis Rohmadi dan Nurul Septiana, *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA* (KRR Production, 2022), 13.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2022), 63.

Berdasarkan pernyataan hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu "Ada pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menerangkan tentang bentuk, sifat, dan jenis penelitian. Terlebih lagi, penjelasan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian serta sifat hubungan di antara variabel tersebut juga sangat penting. Rancangan penelitian dapat diartikan juga sebagai metode atau strategi untuk menyusun bahan latar penelitian sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang valid serta sesuai dengan sifat variabel dan tujuan penelitian.⁵⁹

Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena memanfaatkan data empiris yang dikumpulkan melalui pengukuran, dan menggunakan pengujian hipotesis statistik untuk membuat kesimpulan.⁶⁰ Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang lebih berfokus pada sejumlah gejala yang memiliki kesamaan ciri tertentu di dalam kehidupan manusia atau variabel.⁶¹ Pada penelitian ini peneliti tergerak untuk menggali tentang informasi hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah Anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara".

⁵⁹ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2023), 42.

⁶⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021), 3.

⁶¹ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu yang memberikan penjelasan tentang bagaimana variabel penelitian akan diukur dan dikuantifikasi. Definisi operasional variabel harus tepat, terukur, dan jelas. Beberapa pertimbangan harus diperhatikan saat mendefinisikan definisi operasional variabel, seperti jenis variabel, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sumber daya yang tersedia. Untuk mencerminkan konsep yang akan diukur atau diamati dengan benar, definisi operasional variabel harus disesuaikan dengan jenis variabel penelitian yang diamati.⁶²

Dengan kata lain, definisi operasional variabel merupakan suatu ciri-ciri atau kriteria dari sebuah variabel yang diukur dari indikator-indikator yang telah ada, sehingga mendapatkan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel. Pada penelitian ini operasional variabel menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel di dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas (X): Media Iqra'

Variabel Terikat (Y): Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Dengan demikian, operasional variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁶² Elia Ardyan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 28.

1. Variabel Bebas (Media Iqra')

Media iqra' merupakan rancangan yang melibatkan pengembangan dan penerapan program pembelajaran, mengelola pelaksanaannya, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses tersebut.

Adapun indikator-indikator dalam media iqra' adalah pengenalan bentuk-bentuk huruf hijaiyah, kesederhanaan dan kesenangan dalam belajar huruf hijaiyah, pembelajaran yang bertahap, pengenalan tanda baca (harakat), motivasi bagi pembaca, dan keefektifan penggunaan media iqra'.

2. Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah)

Kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah dengan memerlukan berbagai keterampilan kognitif, mental, visual, dan psikolinguistik. Seseorang harus mampu melakukan teknik-teknik ini agar dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Adapun indikator-indikator dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah pengenalan huruf hijaiyah, penyambungan huruf, dan pelafalan huruf.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu serta dari mana kesimpulan akan

diambil.⁶³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi ialah terdiri dari semua individu yang ada dan menjadi sasaran yang utama dalam suatu penelitian tersebut.

Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh anak pada 5 TPQ di desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara yang tersebar dari dusun 1 sampai dusun 5 yang berjumlah 90 orang anak yang berada pada kelas iqra’.

Tabel 3.1 Populasi

No	Dusun	Jumlah Anak
1.	Dusun I Ratna Mulya	17
2.	Dusun II Rejo Dadi	15
3.	Dusun III Rejo Asri	14
4.	Dusun IV Rejo Agung	21
5.	Dusun V Rejo Mukti	23

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Oleh karena itu, sampel mewakili bagian dari populasi tersebut, prosedur khusus berdasarkan pertimbangan yang sudah ada harus digunakan untuk pengambilan sampel.⁶⁴

Berdasarkan dari definisi di atas, sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini sebanyak 46 anak yang diambil dari dusun I TPQ Al-Muttaqin sebanyak 17 anak, dusun II TPQ Al-Fattah sebanyak 15 anak dan dusun III TPQ Nurul Huda 2 sebanyak 14 anak. Peneliti

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁶⁴ Nisma Iriani dkk., *Metodologi Penelitian* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), 144.

mengambil tiga tempat tersebut karena jumlah anak di masing-masing TPQ tersebut cukup representatif, serta ketiganya sama-sama memiliki program pengajaran menggunakan media iqra', sehingga diharapkan dapat memberikan data yang relevan dan mendukung penelitian ini.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Suatu penelitian terdapat berbagai teknik sampling dalam pengambilan sampel untuk mengidentifikasi sampel yang akan digunakan.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik probability sampling yang tepatnya menggunakan *Cluster Sampling (Area Sampling)*.

Dikatakan *Cluster Sampling (Area Sampling)* karena pengambilan anggota sampel berasal dari sebagian dari populasi.⁶⁶ Di dalam penelitian ini sampel terdiri dari 3 dusun dari 5 dusun yang berada di Desa Ratna Daya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan meminta mereka menjawab pertanyaan tersebut.⁶⁷

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁶⁶ Sugiyono, 82.

⁶⁷ Sugiyono, 142.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menggunakan angket secara langsung dan menggunakan skala likert yakni sebuah pertanyaan yang diikuti pertanyaan oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan berupa kata-kata yang meliputi:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

Penulis menggunakan angket ini ditujukan untuk anak pada TPQ di dusun I, II, dan III. Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi data tentang bagaimana penggunaan media iqra' telah digunakan dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Pada angket atau kuesioner kali ini anak disuruh untuk mengisikan jawaban dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan yang disediakan.

Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Angket atau Kuesioner

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
Media Iqra' (X)					
1.	Media Iqra' memudahkan saya mengenali bentuk-bentuk huruf hijaiyah dengan jelas				

2.	Penggunaan media Iqra' membuat belajar membaca huruf hijaiyah menjadi lebih menyenangkan.				
3.	Media Iqra' membantu saya belajar membaca huruf hijaiyah secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit				
4.	Media Iqra' memudahkan saya dalam mengenali tanda baca (harakat) dalam huruf hijaiyah.				
5.	Saya merasa termotivasi untuk menyelesaikan setiap jilid dalam media Iqra'.				
6.	Saya merasa media Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan saya membaca huruf hijaiyah.				

2. Tes

Tes merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan anak terhadap materi tertentu dengan nilai yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan tes secara langsung yaitu dengan mengetes secara langsung kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan menggunakan media iqra'. Dalam konteks penelitian ini tes di gunakan untuk mengukur pada tiga aspek, yaitu pengenalan huruf, penyambungan huruf, dan pelafalan.

3. Rubrik Penilaian

Rubrik merupakan suatu alat penilaian yang memberikan memberikan ringkasan tentang kinerja yang diperlukan untuk memenuhi setiap kriteria guna mencapai hasil atau nilai tertentu. Rubrik juga merupakan alat evaluasi alternatif yang dapat digunakan untuk menguji dan menilai anak secara komperhensif. Karena kinerja atau kompetensi

siswa dinilai baik selama proses pembelajaran maupun setelahnya, oleh sebabnya rubrik dianggap sebagai alat yang komprehensif. Rubrik dapat berfungsi sebagai panduan kerja sekaligus instrumen evaluasi.⁶⁸

Pada penelitian ini rubrik penilaian ditujukan kepada anak-anak di 3 TPQ desa Ratna Daya, kecamatan Raman Utara. Adapun rubrik penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Pertanyaan	Skor
1.	Pengenalan huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan semua huruf hijaiyah dengan benar	4
		Anak dapat menyebutkan sebagian besar nama huruf hijaiyah	3
		Anak dapat menyebutkan beberapa nama huruf hijaiyah	2
		Anak belum dapat menyebutkan nama huruf hijaiyah	1
2.	Pelafalan Huruf Hijaiyah	Anak dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan jelas dan benar sesuai makhrjul huruf	4
		Anak dapat melafalkan sebagian besar huruf hijaiyah dengan benar	3
		Anak dapat melafalkan beberapa huruf hijaiyah dengan benar	2
		Anak belum dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan benar	1
3.	Membaca Gabungan Huruf Hijaiyah	Anak dapat membaca gabungan huruf hijaiyah dengan lancar dan benar	4
		Anak dapat membaca sebagian besar gabungan huruf hijaiyah dengan benar	3

⁶⁸ Asriana Harahap, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka* (Penerbit Adab, 2024), 98.

		Anak dapat membaca beberapa gabungan huruf hijaiyah dengan benar	2
		Anak belum dapat membaca gabungan huruf hijaiyah	1
4.	Minat dan motivasi belajar	Anak menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar membaca huruf hijaiyah	4
		Anak menunjukkan minat dan motivasi yang cukup dalam belajar membaca huruf hijaiyah	3
		Anak menunjukkan minat dan motivasi yang kurang dalam belajar membaca huruf hijaiyah	2
		Anak tidak menunjukkan minat dan motivasi dalam belajar membaca huruf hijaiyah	1

Pada rubrik penilaian, skor 4, 3, 2, dan 1 biasanya mewakili tingkatan yang mencerminkan kualitas kinerja atau hasil dari suatu tugas atau kompetensi tertentu. Berikut adalah penjelasan umum dari setiap nomor:

Nomor 4: Tingkat Tinggi atau Performa Sangat Baik

Nomor 3: Tingkat Menengah atau Performa Baik

Nomor 2: Tingkat Menengah Rendah atau Performa Cukup

Nomor 1: Tingkat Rendah atau Performa Kurang

Penulis menggunakan rubrik penilaian ini ditujukan untuk anak-anak pada TPQ di dusun I, II, dan III. Rubrik tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi data tentang bagaimana penggunaan Media Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan ”metode mencari data mengenai hal-hal ataupun variabel yang berupa buku-buku, catatan, transkrip, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya”.⁶⁹ Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan dalam pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar/foto dan tulisan), seperti kegiatan yang dilakukan oleh anak di TPQ.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data, membuat pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih akurat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk dianalisis.⁷⁰

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

a. Kisi-kisi angket

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Media Iqra'	Kemudahan dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah	4	3	2	1
		Kesederhanaan dan kesenangan dalam belajar huruf hijaiyah	4	3	2	1

⁶⁹ Setyawan Adhi Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah* (Guepedia, 2021), 29.

⁷⁰ Mohamad Miftah, *Studi kelayakan media pembelajaran TIK sebagai alat bantu mengajar guru* (Publica Indonesia Utama, 2022), 37.

	Pendekatan bertahap dari mudah ke sulit	4	3	2	1
	Kemudahan mengenali tanda baca (harakat) huruf hijaiyah	4	3	2	1
	Motivasi untuk menyelesaikan setiap tahap pembelajaran	4	3	2	1
	Efektivitas media Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah	4	3	2	1

Keterangan Skor Skala Penilaian:

Nomor 4: Sangat Setuju

Nomor 3: Setuju

Nomor 2: Kurang Setuju

Nomor 1: Tidak Setuju

b. Kisi-kisi Tes

Tabel 3.5
Kisi-kisi Tes

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skor Nilai	Keterangan
1.	Keampuan Membaca Huruf Hijaiyah (Y)	Pengenalan huruf hijaiyah	8,5-10	Sangat Baik
			7-8,4	Baik
			6-6,9	Cukup
			1-5,9	Kurang
		Penyambungan Huruf Hijaiyah	8,5-10	Sangat Baik
			7-8,4	Baik
			6-6,9	Cukup
			1-5,9	Kurang
			8,5-10	Sangat Baik

		Pelafalan Huruf Hijaiyah	7-8,4	Baik
			6-6,9	Cukup
			1-5,9	Kurang

c. Kisi-kisi Rubrik Penilaian

Tabel 3.6
Kisi-kisi Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor
1.	Pengenalan huruf hijaiyah	Kemampuan menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah dengan benar	1-4
2.	Pelafalan Huruf Hijaiyah	Ketepatan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrajul huruf	1-4
3.	Membaca Gabungan Huruf Hijaiyah	Kemampuan membaca gabungan huruf hijaiyah dengan benar dan lancar	1-4
4.	Minat dan motivasi belajar	Tingkat minat dan motivasi anak dalam belajar membaca huruf hijaiyah	1-4

Keterangan Sekor Skala Penilaian:

Nomor 4: Tingkat Tinggi atau Performa Sangat Baik

Nomor 3: Tingkat Menengah atau Performa Baik

Nomor 2: Tingkat Menengah Rendah atau Performa Cukup

Nomor 1: Tingkat Rendah atau Performa Kurang

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana data yang diperoleh dari penelitian adalah valid atau tidak. Dalam uji ini membandingkan antara hasil t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $>$ t tabel data dianggap valid, begitu pula dengan sebaliknya apabila t hitung $<$ t tabel data dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang reliabel. Untuk menguji reliabilitas, biasanya menggunakan metode Cronbach's Alpha, apabila nilai cronbach's alpha $>$ 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas baik atau reliabel, begitu pula sebaliknya apabila nilai cronbach's alpha $<$ 0,6 maka instrumen tidak reliabel.⁷¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan langkah yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lain telah dikumpulkan. kegunaan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penabulasian data sesuai dengan variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk memverifikasi

⁷¹ Desy Arum Sunarta dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Tohar Media, 2023), 103.

hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data skor hasil post-test dari hasil belajar pemahaman konsep. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikan. 5% ($\alpha = 0.05$). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka distribusi data dianggap tidak normal dan tidak dapat melakukan penelitian berikutnya. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka distribusi data dianggap normal dan dapat dilakukan penelitian berikutnya.⁷²

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *levene test* dengan program SPSS versi 25.0 pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila sig > 0,05 maka homogen, sebaliknya jika sig < 0,05 maka tidak homogen.⁷³

⁷² Suhartono Suhartono dan Anik Indramawan, *Group Investigation; Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran* (Academia Publication, 2021), 102.

⁷³ Darmawan Harefa Fatemaluo Elisabeth Stefani Gaurifa, Menni Asria Duha, Sri Santi Gulo, Roliuis, *Teori Statistik Dasar* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2023), 162.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji asumsi atau pernyataan yang dibuat tentang parameter populasi berdasarkan data sampel. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan uji t (t-test) karena penelitian ini melibatkan dua kelompok data yang akan dibandingkan. Apabila hasil dari t hitung lebih besar di bandingkan dengan t tabel maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh, sebaliknya apabila t hitung lebih kecil di bandingkan dengan t tabel maka tidak terdapat pengaruh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di tiga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di desa Ratna Daya, yaitu TPQ Al-Muttaqin, TPQ Al-Fattah, dan TPQ Nurul Huda. Fokus penelitian adalah mengkaji dan memahami lebih dalam tentang penggunaan media iqra' yang memengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak-anak di desa tersebut. Desa Ratna Daya, yang terletak di Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, merupakan salah satu desa yang aktif mengembangkan pendidikan agama melalui TPQ sebagai sarana belajar membaca huruf hijaiyah dan Al-Qur'an bagi anak-anak.

a. Sejarah Singkat Desa Ratna Daya

Desa Ratna Daya merupakan desa yang awalnya terbentuk dari program transmigrasi pada tahun 1957. Para transmigran yang menetap di desa ini berasal dari Jawa, dengan tiga kelompok utama, yaitu:

- 1) Kelompok dari Solo yang dipimpin oleh Bapak Satro Sugito,
- 2) Kelompok dari Madiun yang dipimpin oleh Bapak Mangun Dimejo,

3) Kelompok dari Banyumas yang dipimpin oleh Bapak San Sukarjak.

Pada masa itu, pemerintahan desa masih berada di bawah naungan Kewedanaan Sukadana. Berkat pemikiran kreatif dari ketiga tokoh tersebut, tercetuslah ide untuk memberi nama kampung ini dengan sebutan “Ratna Daya”, yang memiliki makna “indahny sebuah kekuatan”. Nama ini kemudian menjadi identitas resmi desa hingga saat ini.

Desa Ratna Daya merupakan salah satu dari 11 desa yang berada di Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur. Penduduk Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, sebagian besar berasal dari suku Jawa. Desa ini dihuni oleh 5.008 jiwa yang terdiri dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga lansia. Dahulu, wilayah Desa Ratna Daya memiliki luas lebih dari 1.000 hektar. Namun, kini luasnya menyusut menjadi 725 hektar. Pengurangan ini terjadi karena sekitar 275 hektar wilayah desa disepakati untuk dialihkan ke Kota Raman, yang pada masa itu sebagian wilayahnya masih termasuk Desa Ratna Daya, serta wilayah Rukti Sediyo dan Rejo Binangun. Saat ini, Desa Ratna Daya terbagi menjadi lima dusun, yaitu:

- 1) Dusun I Ratna Mulya
- 2) Dusun II Rejo Dadi
- 3) Dusun III Rejo Asri

4) Dusun IV Rejo Agung

5) Dusun V Rejo Mukti

Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, mulai berdiri hingga tahun 1988 berada dalam wilayah administratif Lampung Tengah. Namun, sejak tahun 1997 hingga saat ini, desa ini menjadi bagian dari Kabupaten Lampung Timur. Seiring berjalannya waktu, Desa Ratna Daya mengalami berbagai perubahan, termasuk pergantian aparat pemerintahan desa, khususnya Kepala Desa. Sejak tahun 1957 hingga saat ini, telah terjadi 12 kali pergantian Kepala Desa. Berikut adalah daftar Kepala Desa yang pernah memimpin Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, sejak tahun 1957 hingga sekarang:

Tabel 4.1
Daftar Kepala Desa

No	Tahun	Nama	Keterangan
1.	1957 - 1963	Sumodiharjo	Kepala Desa
2.	1964 - 1968	San Sukarjak	Kepala Desa
3.	1969 - 1971	Jamhari	Kepala Desa
4.	1972 - 1984	Mukminan	Kepala Desa
5.	1985 - 1988	Teguh Wahono	Kepala Desa
6.	1989 - 1996	Suharno	Kepala Desa
7.	1997	Teguh Wahono	Kepala Desa
8.	1998 - 2006	Sudjomo	Kepala Desa
9.	2007	Ismail Marzuki	Kepala Desa

10.	2008 - 2017	Sriyono	Kepala Desa
11.	2018	Ismail Marzuki	Kepala Desa
12.	2019 - Sekarang	Mujiono	Kepala Desa

Sumber: Monografi Desa Ratna Daya

b. Keadaan Penduduk

Berdasarkan keadaan penduduk Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara berjumlah 5008 jiwa. Sedangkan untuk mengetahui penduduk menurut golongan usia dan jenis kelamin dapat dilihat berikut ini:

1) Jenis Kelamin

a) Laki-laki : 2.475 Orang

b) Perempuan : 2.533 Orang

Jumlah : 5.008 Orang

2) Kepala Keluarga : 1.207 KK

3) Kewarganegaraan

a) WNI

- Laki-laki : 2.475 Orang

- Perempuan : 2.533 Orang

Jumlah : 5.008 Orang

b) WNA

- Laki-laki : -

- Perempuan : -

Jumlah : -

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Golongan Umur	Orang
1.	0-5 Tahun	414
2.	6-11 Tahun	216
3.	12-15 Tahun	378
4.	16-18 Tahun	271
5.	19-21 Tahun	166
6.	22-59 Tahun	2.755
7.	> 60 Tahun	808
Jumlah		5.008

Sumber: Monografi Desa Ratna Daya

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	4.992
2.	Kristen	7
3.	Katolik	9
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

Sumber: Monografi Desa Ratna Daya

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	3.710
2.	Buruh Tani	706
3.	Buruh/Swasta	503
4.	Pegawai Negeri	153
5.	Pengrajin	-
6.	Pedagang	62
7.	Peternak	500

Sumber: Monografi Desa Ratna Daya

c. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana di desa Ratna Daya cukup memadai, mulai dari masjid dan mushola sebagai saran ibadah hingga sarana olahraga.

Berikut keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Balai Desa	1
2.	Puskesdes	1
3.	Sarana Olahraga	1
4.	Mushola	9
5.	Masjid	7

Sumber: Monografi Desa Ratna Daya

d. Keadaan Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana penting bagi anak untuk memperoleh ilmu, baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan nonformal di luar sekolah. Setiap orang tua tentu memiliki harapan agar anaknya tumbuh menjadi pribadi yang berbakti kepada orang tua dan memiliki akhlak yang mulia, sehingga dapat menjadi teladan bagi orang lain. Berikut ini keadaan lembaga pendidikan di desa Ratna Daya, baik pendidikan formal maupun nonformal:

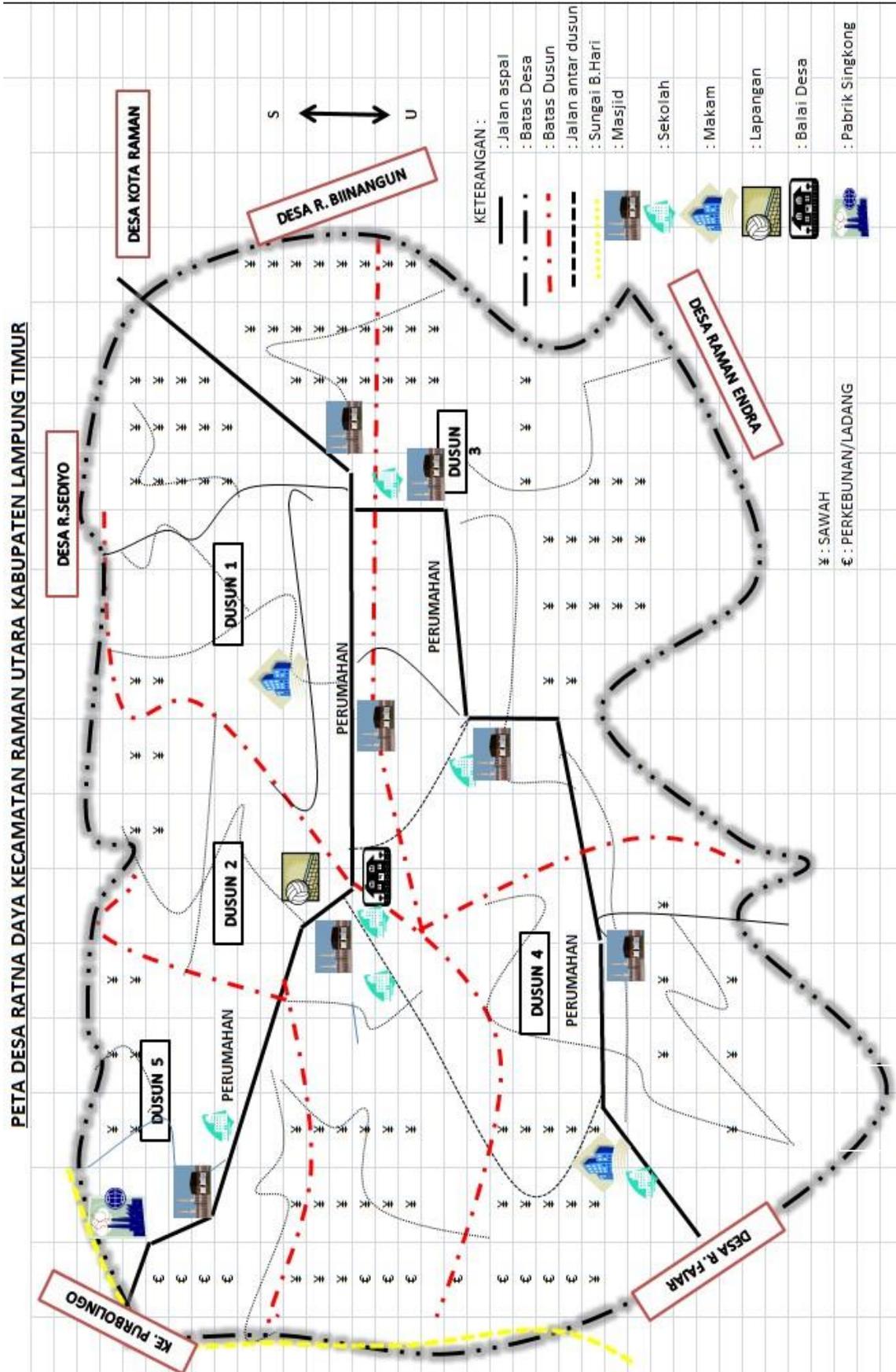
Tabel 4.6
Jumlah Lembaga Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK/RA	2
2.	SD/MI	5
3.	SMP	1
4.	Pesantren	1
5.	TPQ	5

Sumber: Monografi Desa Ratna Daya

e. Keadaan Geografis

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Raman Fajar dan Raman Endra
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rukti Sedyo, dan Rejo Binangun
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kota Raman
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Taman Cari, Purbolinggo



Gambar 1 Peta Desa Ratna Daya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TPQ desa Ratna Daya, kecamatan Raman Utara. Peneliti menyebar angket ke 46 responden dengan 6 pertanyaan mengenai penggunaan media iqra' dengan ketentuan sebagai berikut.

- Untuk jawaban SS (Sangat setuju) diberi skor 4
- Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor 3
- Untuk jawaban KS (Kurang setuju) diberi skor 2
- Untuk jawaban TS (Tidak setuju) diberi skor 1

Selain menggunakan angket, peneliti juga melakukan tes pada 3 aspek, yaitu pengenalan, penyambungan, dan pelafalan untuk menilai tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Angket

Uji validitas angket di ajukan pada 46 responden. Butir angket terdiri dari 6 soal pertanyaan pada variabel X “penggunaan media iqra”, yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Media Iqra'

Butir Soal	N	Person Corelation	R tabel N=46 Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	46	0,302	0,291	Valid

2	46	0,393	0,291	Valid
3	46	0,696	0,291	Valid
4	46	0,436	0,291	Valid
5	46	0,315	0,291	Valid
6	46	0,635	0,291	Valid

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai person corelation (r hitung) pada butir soal $>$ nilai r tabel dalam taraf signifikan 5%. Jadi apabila r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Oleh karena itu, hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa soal angket pada variabel Penggunaan Media Iqra' (X) keseluruhan dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan di penelitian.

2) Uji Reabilitas Angket

Uji reabilitas angket yang digunakan pada 46 responden. Butir angket terdiri dari 6 soal pertanyaan pada variabel X “penggunaan media iqra”, yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of item
,634	6

Berdasarkan uji hasil reabilitas di atas, menunjukkan bahwa soal angket pada variabel Penggunaan Media Iqra' (X)

mendapatkan Cronbach's Alpha > 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa data reliabel.

b. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data penelitian cenderung berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji kolmogrov smirnov melalui aplikasi SPSS 25.0. Apabila nilai signifikan (Sig) > 0,05 artinya data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut ini tabel hasil uji normalitas data:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Media Iqra'	,134	46	,395
Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah	,163	46	,200
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi pada media iqra' 0,395 (> 0,05) dan nilai

signifikansi pada kemampuan membaca huruf hijaiyah 0,200 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Data yang telah diperoleh berdistribusi normal, sehingga dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu sampel yang berjumlah dua atau lebih memiliki varian yang sama (homogen). Uji homogenitas menggunakan uji *levene test* dengan program SPSS versi 25.0 pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Variabel XY	Based on Mean	,024	1	90	,878
	Based on Median	,019	1	90	,892
	Based on Median and with adjusted df	,019	1	89,719	,892
	Based on trimmed mean	,19	1	90	,892

Uji homogenitas based on mean dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang homogen. Jika nilai sig based on mean $> 0,05$ maka varian data homogen. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai sig 0,878 $> 0,05$, sehingga data tersebut memiliki varian yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh tentang pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara, maka dilakukan uji pra syarat analisis, kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah. Di dalam penelitian ini peneliti mengajukan rumusan masalah untuk diujikan, yakni: “Adakah Pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara ?”

Sebelum menghitung pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah peneliti sudah terlebih dahulu membuat hipotesis dengan perumusannya yaitu:

Ho : Tidak ada pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara”.

Ha : Ada pengaruh Penggunaan Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hiajiyah Anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara”.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1) Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka *Ho* ditolak

2) Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Sederhana X dengan Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	(Constant)	4,530	3,019		,632	,423
1	Media Iqra'	,892	,042	,824	7,237	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji analisis regresi linear sederhana adalah sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel X memengaruhi variabel Y, hal ini menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dalam hal ini, peneliti merujuk pada tabel t yang telah disiapkan dan dicantumkan secara lengkap pada bagian lampiran. Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan, nilai t hitung adalah 7,237. Peneliti menggunakan df (*degree of freedom*) yang diperoleh dari jumlah responden dikurangi satu (N-1) untuk menentukan nilai t hitung dan t tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 46, maka df adalah 45. Berdasarkan tabel t pada taraf signifikan 5%, nilai t tabel untuk df 45 adalah 1,679. Karena t hitung $>$ dari t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yaitu pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara.

Tabel 4.12

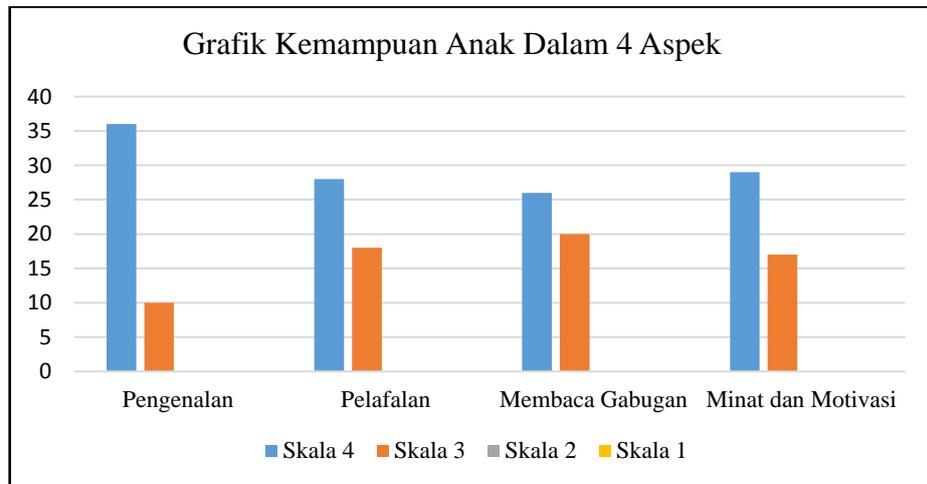
Hasil Uji Pengaruh antara Variabel X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,762	,754	1,807
a. Predictors: (Constant), Media Iqra'				

Berdasarkan tabel uji pengaruh antara variabel X dan Y di atas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,762 yang berarti 76,2% variabel kemampuan membaca huruf hijaiyah dipengaruhi oleh variabel media iqra' sedangkan selebihnya dipengaruhi variabel lain.

B. Pembahasan

Media iqra' menjadi salah satu alat bantu untuk mengajarkan huruf hijaiyah pada anak. Berdasarkan rubrik penilaian pada tabel 3.3 terdapat 4 aspek yang dinilai yaitu pengenalan, pelafalan, dan membaca gabungan huruf hijaiyah, serta minat dan motivasi belajar anak. Berikut hasil grafik yang menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dalam keempat aspek dengan menggunakan media iqra'.



Dalam hal ini, peneliti menilai 4 aspek kemampuan membaca huruf hijaiyah meliputi pengenalan, pelafalan, membaca gabungan, serta minat dan motivasi belajar anak. Pada aspek pertama, pengenalan huruf sebanyak 36 anak sudah dapat menyebutkan semua huruf hijaiyah dengan benar, dan 10 anak dapat menyebutkan sebagian besar nama huruf hijaiyah. Pada aspek pelafalan huruf hijaiyah, terdapat 28 anak yang mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan jelas dan benar sesuai makhrajul huruf, serta 18 anak mampu melafalkan sebagian besar huruf hijaiyah dengan benar. Pada aspek membaca gabungan huruf hijaiyah, terdapat 26 anak yang mampu membaca gabungan huruf hijaiyah dengan lancar dan benar, serta 20 anak mampu membaca sebagian besar gabungan huruf hijaiyah dengan benar. Dan pada aspek minat dan motivasi belajar terdapat 29 anak menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar membaca huruf hijaiyah, serta terdapat 17 anak menunjukkan minat dan motivasi yang cukup dalam belajar membaca huruf hijaiyah. Dengan demikian, media iqra' memengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil angket dan tes pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TPQ desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara dengan jumlah responden 46 anak. Pembahasan penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah. Peneliti telah menganalisa data menggunakan program SPSS 25.0 dengan menggunakan dua cara. Pertama, hasil nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yaitu $0,000 < 0,05$. Kedua, dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel pada uji hipotesis. Perhitungan nilai t hitung dan t tabel didasarkan pada *digree of freedom* (df) yang dihitung dari jumlah responden dikurangi satu (N-1). Dengan jumlah responden 46, diperoleh df sebesar 45. Dari hasil pengujian, nilai t hitung diperoleh sebesar 7,237. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%, untuk df 45 adalah 1,679. Jadi, didapatkan t hitung lebih besar daripada t tabel ($7,237 > 1,679$), maka H_a diterima, sementara H_o ditolak.

Selain menggunakan cara di atas, hasil perhitungan uji pengaruh antara variabel X dan Y dengan analisis regresi linear sederhana mendapat skor R Square sebesar 0,762 yang berarti 76,2% variabel kemampuan membaca huruf hijaiyah dipengaruhi oleh variabel media iqra' sedangkan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media iqra' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media iqra' memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel ($7,237 > 1,679$). Berdasarkan hasil uji pengaruh dengan analisis regresi linear sederhana mendapat R Square 0,762 yang berarti bahwa 76,2% variabel kemampuan membaca huruf hijaiyah dipengaruhi oleh variabel media iqra' dan selebihnya dipengaruhi faktor lain. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media iqra' dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami dan menguasai bacaan huruf hijaiyah. Oleh karena itu, media iqra' ini dapat dianggap sebagai salah satu alat pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses belajar mengajar di TPQ, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak-anak. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa penggunaan media iqra' berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru TPQ hendaknya untuk memanfaatkan media iqra' secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menyampaikan materi secara terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Selain itu, diharapkan untuk terus memberikan motivasi kepada anak-anak agar mereka lebih bersemangat dalam belajar membaca huruf hijaiyah.
2. Kepada anak-anak hendaknya untuk lebih antusias dalam belajar membaca huruf hijaiyah. Hal ini dapat diwujudkan dengan terus melatih kemampuan membaca secara konsisten, baik di TPQ maupun juga di rumah bersama orang tua, serta semangat dalam menghadapi tantangan selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur, dan Ansor Bahary. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran*. Karya Litera Indonesia, 2020.
- Alicia, Ali Chaerudin, Inta Hartaningtyas Rani & Velma. *Sumber daya manusia : pilar utama kegiatan operasional organisasi*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.
- Al-Jefry, Tas'an Bisri. *Reaktualisasi Nilai-Nilai Dakwah Orang Tua Terhadap Anaknya Dalam Al-Qur'an di Era Postmodernisme*. Nas Media Pustaka, 2024.
- Ardyan, Elia, Yoseb Boari, Akhmad Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, dan Loso Judijanto. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ashidiqy, Hasby. *Superkilat Jago Baca Al-Qur'an*. Puspa Swara, t.t.
- Aziz, Mursal, dan Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Bahrani, Yuli Agustiyani, dan Siti Aisyah. *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis*. Bening Media Publishing, 2022.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.
- Elfrianto Nst, Dr Indra Utama, Akmaluddin, dan Zulkifli Amin. *Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka; Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. umsu press, 2024.
- Fatemaluo, Darmawan Harefa, Elisabeth Stefani Gaurifa, Menni Asria Duha, Sri Santi Gulo, Roliuis. *Teori Statistik Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2023.
- Fatonah, Nurul. *Peran Orangtua Dalam Literasi Anak*. Cahaya Smart Nusantara, 2022.
- Harahap, Asriana. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka*. Penerbit Adab, 2024.
- Harahap dkk, Ernawati. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Penerbit NEM, 2022.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka, 2020.

- Hasan, Marhamah. *Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Qur'an Dengan Makna Al-Qur'an*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Humam, As'ad. *Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Balai Litbang LPTQ Nasional, 2017.
- Informasi dalam Konteks Sosial Budaya*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2020.
- Iriani, Nisma, Gst Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Suratman Sudjud, Abdul Safrin D. Talli, SURIANTI, Rr Diah Nugraheni Setyowati, Varetha Lisarani, Arjang, Nurmillah, dan Tia Nuraya. *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Juniantoro dkk, Shandy. *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Penerbit NEM, 2021.
- Khozin, La Ode Ilman, Tobroni, Ishomudin. *Literasi Al-Qur'an di Sekolah Negeri; Studi Model, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan BTQ di Sekolah Dasar Negeri Kota Ternate*. Gestalt Media, 2021.
- Ma'muroh. *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah*. Publica Indonesia Utama, 2021.
- Miftah, Mohamad. *Studi kelayakan media pembelajaran TIK sebagai alat bantu mengajar guru*. Publica Indonesia Utama, 2022.
- Muslih, Moh, Slamet Nurchamid, Ainul Wafa, Khairun Nadiyah, Miftah Farid, dan Anik Maghfiroh. *Pendidikan Humanis: Penilaian Pendidikan di Sekolah*. Penerbit NEM, 2022.
- Nugroho, Setyawan Adhi. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah*. Guepedia, 2021.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid*. CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Nuri Satriawan, Aziz, Fatimatul Asroriyah, dan Sumarno. *Implementasi Kurikulum Berbasis Pesantren*. Cv. Azka Pustaka, 2024.
- Nurlizam, Puja Astari, Satriani Ritonga, dan Sobarin. *Proof Of Love For The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Quran*. Uwais inspirasi indonesia, 2022.
- Priyatno, Agus. *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus*. Penerbit A-Empat, 2020.

- Rahmat, Azwar, Ahmad Mufit Anwari, Fatimah, Ahmad Fuadi, Halimatus Sa'diyah, Nur Kholik, Heriadi, dan Miftahul Ulum. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Edu Publisher, 2021.
- Rohmadi, Mukhlis, dan Nurul Septiana. *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA*. KRR Production, 2022.
- Saputri, Aghna Rosi, Fail Ma'ruf, Ahmad Arya Putra, dan Al Hadid. *Membumikan Al-Qur'an ditanah Melayu (Living Qur'an)*. uwais inspirasi indonesia, 2022.
- Siregar, Aslam Chitami Priawan. *Memahami Bahasa Al-Quran Melalui Ilmu Fisika 1: Berfikir tentang Hikmah Kejadian di Alam Semesta*. CV Ruang Karya Bersama, 2023.
- Siswanto, Agus, Muhammad Fahri Farid, Abdurrahman Misno, Arijulmanan, Achmad Syarif K, dan Abu Fahmi. *HRD Syariah Teori Dan Implementasi*. Gramedia Pusaka Utama, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2022.
- Suhartono, Suhartono, dan Anik Indramawan. *Group Investigation; Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Academia Publication, 2021.
- Sunarta, Desy Arum, Aswinda Darwis, Alamsyah, Muhammad Mukhtar S, dan Mardia. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Tohar Media, 2023.
- Tahun 2021, Septy Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Yulawati, Carmela, dan Diah Arumsasi. *Kiat-Kiat Pengelolaan Pembelajaran Kelas Online*. Cv Interactive Literacy Digital, 2021.
- Zuhairi, Yudiyanto, Kuryani, Isti Fatonah, Musri Hartini, dan Muhammad Ali. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2023.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5121/In.28.1/J/TL.00/11/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Riana Anjarsari, M.Pd
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ZAKARIA FARHAN**
 NPM : 2101011104
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH MEDIA IQRA` TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 November 2024
 Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

OUTLINE

PENGARUH MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Iqra'
 - 1. Definisi Media Iqra'
 - 2. Sistematika Pembelajaran Iqra'
 - 3. Langkah-langkah Penerapan Media Iqra'
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Iqra'
- B. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah
 - 1. Definisi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah
 - 2. Keutamaan Membaca Huruf Hijaiyah
 - 3. Indikator Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah
- C. Pengaruh Media Iqra' Terhadap Kemampuan Mmbaca Huruf Hijaiyah
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.

Metro, 22 November 2024
Penulis



Zakaria Farhan
NPM. 2101011104

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Angket / Kuesioner

**PENGARUH MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA,
KECAMATAN RAMAN UTARA**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia !
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti !
3. Berikan tanda centang (\checkmark) pada kolom alternatif jawaban/tanggapan dengan keterangan:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
4. Semua jawaban tidak ada yang salah (semua jawaban benar), oleh karena itu jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan sesuai keadaan anda yang sebenarnya.

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
Media Iqra' (X)					
1.	Media Iqra' memudahkan saya mengenali bentuk-bentuk huruf hijaiyah dengan jelas				
2.	Penggunaan media Iqra' membuat belajar membaca huruf hijaiyah menjadi lebih menyenangkan.				
3.	Media Iqra' membantu saya belajar membaca huruf hijaiyah secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit				

4.	Media Iqra' memudahkan saya dalam mengenali tanda baca (harakat) dalam huruf hijaiyah.				
5.	Saya merasa termotivasi untuk menyelesaikan setiap jilid dalam media Iqra'.				
6.	Saya merasa media Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan saya membaca huruf hijaiyah.				

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.

Metro, 22 November 2024
Penulis



Zakaria Farhan
NPM. 2101011104

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Tes

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA,
KECAMATAN RAMAN UTARA**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

**B. TES KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA IQRA'**

1. Pengenalan Huruf Hijaiyah

صَ ثَ قَ غَ فَ عَ هَ ضَ حَ جَ دَ طَ كَ

مَ نَ تَ اَ لَ بَ يَ سَ شَ ظَ زَ وَ ةَ رَ

2. Penyambungan Huruf Hijaiyah

فَعَلَ شَهِدَ حَاضِرَاتٍ بَاصِرٍ هَامِدَةً بِلِسَانِنَا خَالِقُ

بَاسِطُ ظُلُمَاتِ كَوَاكِبُ فَجَعَلُوا أَمْرَهُ مَنَامِهَا صَلَاتُهُ

3. Pelafalan

نَسِيَا حَوْتَهُمَا هُذِهِ بِضَاعَتُنَا وَثُلُثَ وَرُبِعَ قَالَ مَا نَهَكُمَا

كَانَ عِقَابٌ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلَّا قَالَ لَا تَخَافَا مَتَاعِنَا فَأَكَلَهُ

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Rubrik Penilaian

**PENGARUH MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA,
KECAMATAN RAMAN UTARA**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

B. KETERANGAN SEKOR

- Nomor 4: Tingkat Tinggi atau Performa Sangat Baik
- Nomor 3: Tingkat Menengah atau Performa Baik
- Nomor 2: Tingkat Menengah Rendah atau Performa Cukup
- Nomor 1: Tingkat Rendah atau Performa Kurang

No	Aspek Yang Dinilai	Pertanyaan	Sekor
1.	Pengenalan huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan semua huruf hijaiyah dengan benar	4
		Anak dapat menyebutkan sebagian besar nama huruf hijaiyah	3
		Anak dapat menyebutkan beberapa nama huruf hijaiyah	2
		Anak belum dapat menyebutkan nama huruf hijaiyah	1
2.	Pelafalan Huruf Hijaiyah	Anak dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan jelas dan benar sesuai makhrajul huruf	4
		Anak dapat melafalkan sebagian besar huruf hijaiyah dengan benar	3
		Anak dapat melafalkan beberapa huruf hijaiyah dengan benar	2
		Anak belum dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan benar	1
3.	Membaca Gabungan	Anak dapat membaca gabungan huruf hijaiyah dengan lancar dan benar	4

	Huruf Hijaiyah	Anak dapat membaca sebagian besar gabungan huruf hijaiyah dengan benar	3
		Anak dapat membaca beberapa gabungan huruf hijaiyah dengan benar	2
		Anak belum dapat membaca gabungan huruf hijaiyah	1
4.	Minat dan motivasi belajar	Anak menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar membaca huruf hijaiyah	4
		Anak menunjukkan minat dan motivasi yang cukup dalam belajar membaca huruf hijaiyah	3
		Anak menunjukkan minat dan motivasi yang kurang dalam belajar membaca huruf hijaiyah	2
		Anak tidak menunjukkan minat dan motivasi dalam belajar membaca huruf hijaiyah	1

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.

Metro, 22 November 2024
Penulis



Zakaria Farhan
NPM. 2101011104

A. Hasil Angket Media Iqra'

No	Nama Responden	Butir Angket						Total
		1	2	3	4	5	6	
1	Arul Muhammad Nasrudin	4	4	3	4	4	3	22
2	Alif Fardiyanto	4	4	4	3	3	4	22
3	Adtiya Zaidan Pratama	4	4	4	4	4	4	24
4	Ananda Dewi Ariska	3	4	2	3	4	2	18
5	Amora Fransislan P	4	3	3	2	3	4	19
6	Rido Prayuda	4	4	4	3	4	4	23
7	Naura Nida Apsari	4	4	4	4	4	3	23
8	Meysya Aulia Putri	3	4	3	4	4	1	19
9	Kenzi Al Gifari	4	4	4	4	3	4	23
10	Naifa Febi Alfatunisa	4	4	2	4	3	3	20
11	Triya Kusuma Dewi	4	4	4	4	4	4	24
12	Sakila Afika Ramadani	4	4	3	4	3	2	20
13	Azzahra Adelia Pratiwi	4	4	4	4	3	4	23
14	Ilham Cahaya Saputra	4	3	2	4	4	3	20
15	Fakin Adhan Wijaya	3	3	4	4	4	3	21
16	Reka Eluno Febrian	4	4	4	4	4	4	24
17	Gibran Dinata	4	3	2	4	4	4	21
18	Kevin	4	4	4	4	4	3	23
19	Natan Bustami	3	4	4	4	4	3	22
20	Ahmad Nurkozin Maulana	3	4	3	4	4	3	21
21	Firda Aryo Pratama	4	3	4	3	4	3	21
22	Pepita Permata Sari	3	4	3	3	4	4	21
23	Nazwa Bherlian Safitry	4	4	4	3	2	1	18
24	Raditya Pratama	4	4	4	4	3	3	22
25	Laila Kamalia	3	4	3	2	4	2	18
26	Kahfi Insan Kamil	3	3	2	4	4	3	19
27	Ici Naira Faiza	4	4	2	4	3	1	18
28	Farid Ahmad Muzakki	3	4	2	3	4	3	19
29	Qhanaima Zahra Riadhy	4	3	3	4	4	2	20
30	Salma Fazila	4	4	4	4	4	4	24
31	Anang Ardiyansah	4	3	1	4	3	4	19
32	Mohamad Ahtar Pranatan	4	4	3	4	4	3	22
33	Sita Resmi Arista	4	4	3	4	4	4	23
34	Reka Al Faize	4	4	3	4	3	4	22
35	Ali Husna Ngalimurtado	4	4	4	4	3	3	22
36	Devan Iza Gio Mahardika	3	3	3	4	4	4	21
37	Farensy Giska Adisti	4	3	3	4	3	2	19
38	Nayra Syabila Azzahra	4	4	4	4	4	4	24
39	Adiba Syafira	4	3	1	3	3	4	18

40	Ayunda Alviana Nanta	4	4	2	3	4	3	20
41	Athalie Nuri Mufidah	4	4	3	3	4	3	21
42	Haura Nahda Tsabita	3	4	3	4	4	4	22
43	Daiyah Moyo Sekar	3	4	3	3	4	3	20
44	Muhammad Hafidz A	4	4	4	4	4	4	24
45	Nasya Sakilta Rahma	4	4	4	3	3	3	21
46	Azhifa Putri Ningtyas	3	4	4	3	4	4	22

B. Hasil Tes Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

No	Responden	Pengenalan	Penyam-bungan	Pelafalan	Total
1	Arul Muhammad Nasrudin	8,5	8	7,5	24
2	Alif Fardiyanto	8,2	8	7,8	24
3	Adtiya Zaidan Pratama	9	8,5	8	25,5
4	Ananda Dewi Ariska	8,8	8,2	7,8	24,8
5	Amora Fransislan P	8,2	7,8	7,5	23,5
6	Rido Prayuda	8,5	8	8	24,5
7	Naura Nida Apsari	8	7,5	7,5	23
8	Meysa Aulia Putri	7,8	7,5	7	22,3
9	Kenzi Al Gifari	8,5	8	8	24,5
10	Naifa Febi Alfatunisa	8,2	8	7,5	23,7
11	Triya Kusuma Dewi	9	8,5	8	25,5
12	Sakila Afika Ramadani	8	7,8	7,8	23,6
13	Azzahra Adelia Pratiwi	8,5	8	8,2	24,7
14	Ilham Cahaya Saputra	8,8	8,2	7,8	24,8
15	Fakin Adhan Wijaya	8,2	7,8	7,5	23,5
16	Reka Eluno Febrian	8,5	8	8	24,5
17	Gibran Dinata	8,2	7,8	7,5	23,5
18	Kevin	8,5	8	8	24,5
19	Natan Bustami	8	7,5	7,5	23
20	Ahmad Nurkozin Maulana	7,8	7,5	7	22,3
21	Firda Aryo Pratama	8	7,5	7,5	23
22	Pepita Permata Sari	7,8	7,5	7	22,3
23	Nazwa Bherlian Safitry	8,5	8	8	24,5
24	Raditya Pratama	9	8,5	8	25,5
25	Laila Kamalia	8,8	8,2	7,8	24,8
26	Kahfi Insan Kamil	8,2	7,8	7,5	23,5
27	Ici Naira Faiza	8,5	8	8,2	24,7
28	Farid Ahmad Muzakki	8,8	8,2	7,8	24,8
29	Qhanaima Zahra Riyadhhy	8,2	7,8	7,5	23,5
30	Salma Fazila	8,5	8	8	24,5
31	Anang Ardiyansah	8	7,5	7,5	23

32	Mohamad Ahtar Pranatan	9	8,5	8	25,5
33	Sita Resmi Arista	8	7,8	7,8	23,6
34	Reka Al Faize	8,5	8	8,2	24,7
35	Ali Husna Ngalimurtado	9	8,5	8	25,5
36	Devan Iza Gio Mahardika	8,8	8,2	7,8	24,8
37	Farensy Giska Adisti	8,2	7,8	7,5	23,5
38	Nayra Syabila Azzahra	7,8	7,5	7	22,3
39	Adiba Syafira	8	7,5	7,5	23
40	Ayunda Alviana Nanta	9	8,5	8	25,5
41	Athalie Nuri Mufidah	8,8	8,2	7,8	24,8
42	Haura Nahda Tsabita	8,2	7,8	7,5	23,5
43	Daiyah Moyo Sekar	8,2	7,8	7,5	23,5
44	Muhammad Hafidz A	7,8	7,5	7	22,3
45	Nasya Sakilta Rahma	8	7,5	7,5	23
46	Azhifa Putri Ningtyas	9	8,5	8	25,5

C. Hasil Rubrik Penilaian

No	Nama Responden	Aspek				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Arul Muhammad Nasrudin	4	3	4	4	15
2	Alif Fardiyanto	4	3	3	4	14
3	Adtiya Zaidan Pratama	4	4	3	3	14
4	Ananda Dewi Ariska	3	3	4	3	13
5	Amora Fransislan P	4	4	4	4	16
6	Rido Prayuda	4	4	3	4	15
7	Naura Nida Apsari	4	4	4	4	16
8	Meysha Aulia Putri	4	3	3	3	13
9	Kenzi Al Gifari	3	3	3	3	12
10	Naifa Febi Alfatunisa	3	3	4	3	13
11	Triya Kusuma Dewi	4	4	3	4	15
12	Sakila Afika Ramadani	3	4	3	3	13
13	Azzahra Adelia Pratiwi	4	3	4	3	14
14	Ilham Cahaya Saputra	4	4	3	4	15
15	Fakin Adhan Wijaya	4	4	4	4	16
16	Reka Eluno Febrian	4	3	4	4	15
17	Gibran Dinata	4	4	4	3	15
18	Kevin	4	3	3	3	13
19	Natan Bustami	4	4	4	4	16
20	Ahmad Nurkozin Maulana	3	3	3	4	13
21	Firda Aryo Pratama	4	4	4	4	16
22	Pepita Permata Sari	4	4	4	4	16
23	Nazwa Bherlian Safitry	4	4	3	3	14

24	Raditya Pratama	3	4	4	3	14
25	Laila Kamalia	4	4	4	4	16
26	Kahfi Insan Kamil	4	3	4	4	15
27	Ici Naira Faiza	4	3	4	3	14
28	Farid Ahmad Muzakki	4	4	3	3	14
29	Qhanaima Zahra Riadhy	4	4	3	4	15
30	Salma Fazila	3	3	3	4	13
31	Anang Ardiyansah	4	3	3	4	14
32	Mohamad Ahtar Pranatan	4	4	4	4	16
33	Sita Resmi Arista	4	4	3	4	15
34	Reka Al Faize	4	4	4	4	16
35	Ali Husna Ngalimurtado	3	3	4	4	14
36	Devan Iza Gio Mahardika	4	3	4	4	15
37	Farensy Giska Adisti	4	4	3	4	15
38	Nayra Syabila Azzahra	4	4	4	4	16
39	Adiba Syafira	4	3	4	3	14
40	Ayunda Alviana Nanta	4	4	4	3	15
41	Athalie Nuri Mufidah	3	4	4	3	14
42	Haura Nahda Tsabita	3	4	3	4	14
43	Daiyah Moyo Sekar	4	4	4	4	16
44	Muhammad Hafidz A	4	3	4	3	14
45	Nasya Sakilta Rahma	4	4	3	4	15
46	Azhifa Putri Ningtyas	4	4	3	4	15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. 5488 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Zakaria Farhan

NPM : 2101011104

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1175/In.28/S/U.1/OT.01/11/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ZAKARIA FARHAN
NPM : 2101011104
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011104

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 19 November 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NPP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2995/In.28/J/TL.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Desa DESA RATNA DAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ZAKARIA FARHAN**
NPM : 2101011104
Semester : 6 (Enam)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH METODE PENGAJARAN IQRA' OLEH GURU TPQ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di DESA RATNA DAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2024
Ketua Program Studi,





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA RATNA DAYA

Alamat : Desa Ratna Daya, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34154

Ratna Daya, 23 September 2024

Nomor : 145/265/09.2004/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemberian Izin Prasurvey**

Kepada Yth.
 Prodi Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro

Berdasarkan surat yang Kami terima dari Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor Surat : 2995/In.28/J/TL.01/06/2024 Tanggal 23 September 2024, Perihal : Izin untuk melakukan prasurvey di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, Dalam Rangka Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi atas nama :

Nama : Zakaria Farhan
 NPM : 2101011104
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH METODE PENGAJARAN IQRA' OLEH GURU TPQ
 TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK
 DI DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN
 UTARA, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Maka dengan ini Kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan Penelitian untuk pembuatan bahan skripsi.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terika kasih.


KEPALA DESA RATNA DAYA
MUJIONO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5344/In.28/D.1/TL.00/11/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA RATNA DAYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5343/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 25 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **ZAKARIA FARHAN**
 NPM : 2101011104
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA RATNA DAYA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RATNA DAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA RATNA DAYA

Alamat : Desa Ratna Daya, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34154

Ratna Daya, 25 November 2024

Nomor : 147/302/09.2004/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemberian Izin Research**

Kepada Yth.
 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro

Berdasarkan surat yang Kami terima dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor Surat : B-5344/In.28/D.1/TL.00/11/2024 Tanggal 25 November 2024, Perihal : Izin untuk melakukan research/survei di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, Dalam Rangka Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi atas nama :

Nama : Zakaria Farhan
 NPM : 2101011104
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH MEDIA IQRA' TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA

Maka dengan ini Kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan Penelitian untuk pembuatan bahan skripsi.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terika kasih.


KEPALA DESA RATNA DAYA
MUJIONO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5343/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ZAKARIA FARHAN**
NPM : 2101011104
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA RATNA DAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA IQRA` TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK DI TPQ DESA RATNA DAYA, KECAMATAN RAMAN UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 November 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Tabel Distribusi Nilai r Product Moment

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel Distribusi Nilai t

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Pengaruh Media Iqra'
Terhadap Kemampuan
Membaca Huruf Hijaiyah Anak
Di TPQ Desa Ratna Daya,
Kecamatan Raman Utara.docx

by turnitin 1

Submission date: 30-Dec-2024 02:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2558829724

File name:

Pengaruh_Media_Iqra_Terhadap_Kemampuan_Membaca_Huruf_Hijaiyah_Anak_Di_TPQ_Desa_Ratna_Daya_Kecamatan_Raman_Utara.docx
(8.29M)

Word count: 17749

Character count: 101268



Pengaruh Media Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Di TPQ Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara.docx

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	7%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	Submitted to Idaho State University Student Paper	2%
6	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%

repo.uinsatu.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches

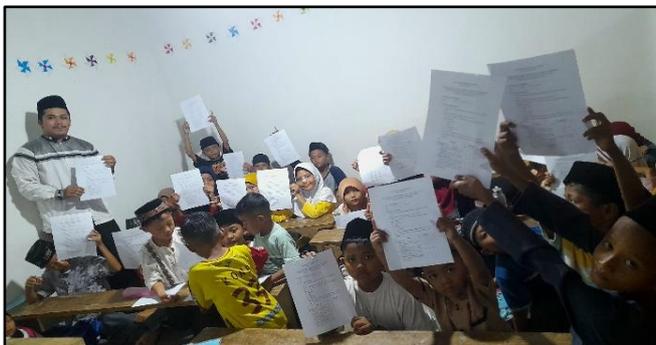
< 1%

Exclude bibliography On



DOKUMENTASI TPQ 1 (TPQ AL-Muttaqin)

1. Peneliti Menyebarkan Angket



2. Anak-anak Mengisi Angket



3. Mengetes Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak



4. Observasi Wawancara Dengan Guru TPQ



DOKUMENTASI TPQ 2 (TPQ AL-Fattah)

1. Peneliti Menyebarkan Angket



2. Anak-anak Mengisi Angket



3. Mengetes Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak



4. Observasi Wawancara Dengan Guru TPQ



DOKUMENTASI TPQ 3 (TPQ Nurul Huda 2)

1. Kegiatan Proses Pembelajaran Mengaji



2. Peneliti Menyebarkan Angket



3. Anak-anak Mengisi Angket



4. Mengetes Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zakaria Farhan
NPM : 2101011104

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 26/ Juli 2024		<ul style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang masalah 2. Identifikasi masalah 3. penelitian relevan 4. Solusi alternatif hasil pra survey 	<i>Shuf</i>
2	Jumat 02/ Agustus 2024		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Latar belakang masalah ➢ memuat ^{nama} data, fakta lapangan dan riset statement, teori sedikit ➢ Dijelaskan pra survey yang sederhana melalui baik secara/ melalui observasi maupun wawancara. ➢ Perbaikan penelitian relevan dan kontribusi penelitiannya. 	<i>Shuf</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muharamat Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zakaria Farhan
NPM : 2101011104

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Selasa/ 13 Agustus 2024		<p>8. BAB IV → Jelaskan dahulu tentang metode dalam membaca al-Qur'an lalu fokuskan pada metode Iqro</p> <p>9. Pelajari lagi teori metode Iqro, Minimal Punga I Buku Induk tentang Metode Iqro</p> <p>10. Perbaiki tata penulisan.</p> <p>11. Gura-gura buku-buku sebab jurnal hanya untuk melengkapi buku.</p> <p>1. Perbaiki latar belakang masalah sesuai dgn yang di sarankan</p> <p>2. Perbaiki batasan masalah.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zakaria Farhan
NPM : 2101011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Rabu/ 28 Agustus 2024		<p>3. Perbaiki awal BAB 2</p> <p>4. Perbaiki dan buat keaegle bab 3 yaitu aegle.</p> <p>1. Latar belakang, permasalahan yang ada sebaiknya ubahlah dari kelebihan metode</p> <p>2. Latar belakang, metode anda sudah digunakan, sebagai acuan yang menguji apakah suatu metode (variabel x) dapat berpengaruh terhadap masalah (variabel y)</p> <p>3. Permasalahan secara umum adalah bagaimana dengan metode pemb (identifikasi)</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad A. M.Pd.I
NIP. 19720314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zakaria Farhan
NPM : 2101011104

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 28 Agustus 2024		<ol style="list-style-type: none"> 4. Perbaiki rumusan masalah 5. BAB 2 (Lengkap - lengkap) metode cara menulis membuat APD beserta RPP. lembar observasi Ustad dan siswa TPQ 6. Indikator mana yang akan diteliti? Apalah semuanya? 7. Tidak perlu banyak? disingkat tulis Ho. Ha. terdapat pengantar 8. cantumkan lengkap metode cara 9. Pakeh Reboke Pakeh yang digunakan juga sebutkan Pakeh 10. Tambahkan observasi Ustad dan santri 11. Buat listi listi 12. uji normalitas, homogenitas uji hipotesis, signifikansi 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780714 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zakaria Farhan
 NPM : 2101011104

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 23 Sept 2024		Budala dipulauku skripsi beberapa pada tanggal 28 Agustus 2024. Ace Suaran. (Selasa 1 Oktober 2024 Pukul 10.00)	<i>Shuf</i>
	Jumat 22 November 2024		ACC Bab 1-3, APD, Outline	<i>Shuf</i>
	Selasa 20 Desember 2024		Perbaikan abstrak, pengantar sistematika, hasil penelitian sumber data secara ibor de pasal 3 TPA bab 1. TPA AC Meladica 2. TPA AC Hafal 3. TPA Nump Heda. selengkapnya terdapat secara terbaca	<i>Shuf</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhanna Ali, M.Pd.I
 NIP. 19820314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Riana Anjarsari, M.Pd
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zakaria Farhan
NPM : 2101011104

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30-12-2024		Ata munaqasyah.	shuf

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Riana Anjarsari, M.Pd
NIP.

RIWAYAT HIDUP



Zakaria Farhan lahir di Ratna Daya, 10 September 2003, tinggal bersama bapak dan adik di RT/RW 015/005, Dusun III Rejo Asri, Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara, Kab. Lampung Timur. Anak pertama dari pasangan bapak Masirun dan ibu Tarmiyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-Kanak pada tahun 2008-2009 di TK LPM Ratna Daya, kemudian pada jenjang sekolah dasar dari tahun 2009-2015 di SD Negeri 2 Ratna Daya, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2015-2018 di MTs N 2 Lampung Timur. Selanjutnya pada tahun 2018-2021 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di MAN 1 Lampung Timur dan Ma'had Al-Kahfi Boarding School yang berada di 38b Kecamatan Batanghari.

Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui seleksi jalur UM-PTKIN.